

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN**  
**KARAKTER REMAJA MELALUI PROGRAM**  
**BINA KELUARGA REMAJA**



Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si	NIP.197302101998022001
Yulia Ayriza, Ph.D.	NIP. 195907031987022003
Dr. Farida Agus Setiawati, M.Si	NIP. 197208031998022001
Dr. Siti Rohmah Nurhayati, M.Si	NIP. 197108221998022001
Ridha Wahyuni	NIM 16731251004
Putri Pranindita Sari	NIM.16731251007
Ida Ike Rahayu	NIM 16731251008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PPs**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Judul : Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si
  - b. N I P : 197302101998022001
  - c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Program Studi : Psikologi
  - f. Bidang Keahlian : Psikologi Perkembangan
  - g. Alamat Rumah : Jl. Kaliurang km 8.5 Perum Dayu Permai B2, Yogyakarta
  - h. No. Telp. Rumah/HP : 0274-888854/08122793905
3. Personalia
- a. Jumlah Anggota Pelaksana : 4 orang
  - b. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
4. Jangka Waktu Penelitian : 5 bulan
5. Bentuk Kegiatan : *Workshop*
6. Sifat Kegiatan : Terprogram
7. Anggaran Biaya yang diusulkan:
- a. Sumber dari DIPA Pascasarjana UNY-PPs : Rp. 12.500.000,-
  - b. Sumber Lain : -

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui,  
Ketua Prodi Psikologi

Ketua Pelaksana

Yulia Ayriza, Ph.D  
NIP.195907031987022003

Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si  
NIP. 197302101998022001

Mengetahui,  
Direktur PPs

Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.  
NIP. 195602161986031003

## Daftar Isi

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Abstrak.....	iv
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Landasan Teori.....	6
A. Karakter.....	6
B. Peran Orangtua.....	9
C. Remaja.....	20
Bab III. Pelaksanaan Kegiatan.....	30
Bab IV. Pembahasan.....	35
Bab V. Kesimpulan dan Saran.....	47
Lampiran :	
Dokumentasi	47

## **Abstrak**

Berdasarkan asesmen kebutuhan dari hasil wawancara Ibu Kepala Dusun di Desa Ketonggo Pleret, Bantul terdapat permasalahan, bahwa peran keluarga sebagai wadah pendidikan pertama belum sepenuhnya didapatkan remaja, Pengaruh pola asuh orang tua yang tidak sesuai membentuk karakter yang buruk pada remaja, Pola pergaulan masa remaja yang tidak ada kontrol dari orang tua. Oleh karena itu tujuan PPM ini adalah menyiapkan para orang tua dalam mengembangkan karakter remaja. Adapun tujuan khususnya adalah: 1) meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam pembentukan dan pengembangan karakter remaja, 2) Terbentuknya Program Bina Keluarga Remaja.

Kegiatan PPM berupa diikuti pengurus PKK yang berjumlah 24 orang dari 5 RT. Pelatihan dalam mengembangkan karakter remaja ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 16-17 September 2017 mulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 13.00 siang atau selama 12 jam efektif. Pada hari pertama, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk metode ceramah, diskusi dan curah pendapat dan presentasi. Metode ceramah digunakan dalam memberikan peningkatan pemahaman tentang pengembangan karakter pada remaja kini, peningkatan rasa bertanggungjawab dalam mengembangkan remaja yang lebih berkarakter, serta peningkatan sinergi dan kerjasama bapak dan ibu anak untuk kesuksesan peranan yang sesuai dalam mengembangkan karakter anak. Curah pendapat oleh peserta adalah guna melihat bagaimana problematika orangtua selama mengembangkan karakter pada anak-anak mereka agar dapat diberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Hari kedua, peserta membuat program Bina Keluarga Remaja yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi remaja dan sumber daya di lokasi penelitian.

Hasil Program PPM ini, orangtua yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan secara kualitatif mengatakan bahwa kegiatan ini menambah pemahaman peserta tentang pentingnya pengasuhan yang benar dan peran masyarakat dalam pendidikan dan pengasuhan bersama pada remaja di lingkungannya. Selain itu, PPM ini juga menghasilkan Program Bina Keluarga Remaja yang akan mulai dilaksanakan bulan November 2017.

**Kata kunci : peran orangtua, karakter, program bina keluarga remaja**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan aset yang menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan keberhasilan suatu bangsa. Oleh karena itu anak perlu dididik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter serta berkepribadian baik. Keluarga adalah lingkungan yang pertama dikenal oleh anak. Karena keluarga sering dikatakan sebagai *primary group* yaitu institusi terkecil dalam masyarakat yang telah mempengaruhi perkembangan anggota-anggotanya termasuk anak. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai bentuk kepribadian dimasyarakat. Oleh karena itu tidaklah dapat dipungkiri bahwa sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas sebagai penerus keturunan saja (Mardiya, 2000 : 10)

Seorang anak di dalam keluarga, dapat mengenali dirinya untuk mengaktualisasikan diri dimasa depan. Orang tua memiliki peranan penting bagi seorang anak dalam menumbuhkan rasa aman, kasih sayang, kepercayaan diri, harga diri, dan motivasi diri yang merupakan kebutuhan psikologis bagi anak. Wadah pendidikan yang pertama dan utama dalam sejarah hidup sang anak yang menjadi dasar penting dalam membangun dan mengembangkan karakter anak adalah keluarga.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki tanggung jawab pertama untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan, perhatian dan kasih sayang. Namun ironisnya keluarga justru menjadi sumber ancaman dan ketidaktentraman anak, karena pola asuh orang tua dalam mendidik dan membesarkan anaknya dan perlakuan salah yang sering diterima anak dari keluarga (khususnya orang tua).

Hasil penelitian Andayani (2001) menjelaskan "A *Focused on Child Abuse in Six Selected Provinces in Indonesia*", menemukan bahwa hasil-hasil perlakuan salah (*maltreated*) terhadap anak yang terjadi dalam ranah publik dan domestik ternyata sebagian besar dilakukan oleh orang tua mereka. Adapun yang dimaksud dengan perlakuan salah dalam hal ini adalah segala jenis bentuk perlakuan terhadap anak yang mengancam kesejahteraan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, sosial, psikologis, mental dan spiritual sehingga anak tidak mempunyai karakter pribadi yang kuat sebagai benteng dalam dirinya (Andayani, 2001). Iklim keluarga yang negatif dan penuh dengan perselisihan perkawinan dan konflik yang lebih umum, menyebarkan atmosfir rumah yang membuat suasana Antar anggota keluarga tidak nyaman dapat menyebabkan anak merasakan stress, ketidakamanan dan ketidaknyamanan (Izzaty,2008).

Perkembangan karakter seorang anak dipengaruhi oleh perlakuan keluarga terhadapnya. Karakter seseorang terbentuk sejak dini dan terbawa ketika ia remaja. Masa remaja merepukan generasi emas untuk membangun bangsa yang bermutu dan kompetitif di era globalisasi dan modernisasi yang penuh tantangan dan persaingan global dengan tahapan perkembangan dari awal remaja pada rentang usia kronologis 12/13 tahun sampai dengan akhir remaja dengan usia kronologis 18/19 tahun sebagaimana yang dikemukakan oleh Makmun (2000:130). Anak remaja cenderung memiliki emosi yang labil dan mereka jarang ada yang bisa mengontrol semua emosi. Remaja cenderung melakukan sesuatu hal yang negatif.

Fenomena sosial di era globalisasi sekarang ini dapat kita cermati seperti kekerasan anak remaja dengan tawuran, perusakan lingkungan, kekerasan orang tua terhadap guru sebagai dampak negatif sejalan dengan hasil penelitian Wening (2012) bahwa pendidikan nilai pada lingkungan kehidupan berupa keluarga, masyarakat, dan media sosial berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan karakter. Kondisi cukup penting untuk mendapat perhatian lainnya yaitu akhir-akhir ini, di kota Yogyakarta sudah sering terjadi tindak kriminal yang dilakukan oleh segerombolan anak-

anak SMA yang sering kita dengar sebagai gerombolan klitih. Masalah antar kelompok geng sekolah adalah salah satu virus yang menyebabkan tindak kriminal tersebut termasuk kematian para pelajar di Jogja akhir-akhir ini. Hal ini sangat meresahkan warga Yogya karena banyak hal negatif yang mereka lakukan seperti vandalisme, perusakan lingkungan, fasilitas umum, kekerasan dengan melibatkan massa, dan juga melakukan tindakan kriminal berat seperti pembunuhan. Massa abu-abu putih yang seharusnya indah justru berubah menjadi malapetaka bagi orang lain. Klitih sendiri adalah kegiatan yang dilakukan segerombolan anak-anak SMA untuk mencari target (anak sekolah musuh) untuk dihajar, disiksa, bahkan sampai ada yang dibunuh. Sungguh tragis. Klitih dapat terjadi pada saat kapanpun dan dimanapun tanpa pandang bulu (Kompasiana,2015).

Munculnya kasus kriminal dengan subjek maupun objek anak-anak dan remaja memang perlu mendapatkan kajian khusus. Keprihatinan ini perlu ditelusuri, apa sebetulnya yang melatarbelakangi permasalahan itu muncul, bagaimana dinamikanya dan usaha apa yang bisa dijadikan solusi danantisipasi agar permasalahan tidak meluas.

Terkait dengan penjelasan sebelumnya, keprihatinan terhadap banyaknya permasalahan yang timbul pada remaja adalah juga dirasakan oleh ibu-ibu di salah satu desa di Bantul. Berdasarkan asesmen kebutuhan dari hasil wawancara Ibu Kepala Dusun dan salah satu dosen Psikologi UNY tanggal 3 April 2017, salah satu wilayah di Bantul, tepatnya di Desa Ketonggo Pleret, Bantul dibutuhkan pemahaman akan penguatan keluarga bagi ibu-ibu melalui pendampingan bina keluarga remaja agar terbentuk karakter yang kuat pada diri remaja. Harapannya, adanya pemahaman akan arti pentingnya menerapkan pola pengasuhan yang benar pada remaja akan membentuk ketahanan keluarga yang kuat sehingga mampu membentengi perilaku remaja dan keluarga dari pengaruh negatif.

Keluarga tanpa kekerasan adalah salah satu solusi efektif untuk membuat seorang anak merasa nyaman, damai, tentram di rumah, namun yang terjadi belakangan ini para orang tua cenderung mendidik anak-anak mereka

dengan emosi tinggi, kurang perhatian bahkan menelantarkan mereka. Banyak orang tua yang menghabiskan waktunya untuk berbagai urusan di luar rumah, rutinitas kantor, janji dengan relasi atau mitra bisnis, aktivitas organisasi dan lainnya seakan menjadi pembenar untuk mengabaikan keluarga, sehingga si anak merasa terabaikan. Ada juga orang tua yang merasa cukup memberikan perhatian kepada anak dengan menuruti segala keinginan mereka dengan memenuhi kebutuhan materi tetapi soal pendidikan, terutama akhlak, kasih sayang, cenderung diabaikan. Hasilnya remaja akan memiliki sifat yang tidak menyenangkan. Pendidikan yang baik dalam keluarga akan membentuk kepribadian remaja yang baik, perkembangan kepribadian remaja dapat dikendalikan dan dibentuk dengan bimbingan dan bantuan, terutama keluarga karena keluarga tempat pendidikan pertama kali bagi remaja. Jadi kita tidak boleh menyalahkan faktor bawaan atau lingkungan yang buruk yang menyebabkan kepribadian seseorang itu buruk. Terdapat perbedaan yang sangat jelas sekali dalam hal watak atau kepribadian dari anak yang dibina dalam keluarga sakinah dengan anak yang dibina dengan kekerasan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi dan keberhasilan dari si anak tersebut. Oleh karena itu sudah sepatutnyalah orang tua menyadari bagaimana cara mendidik anak dan menciptakan keluarga yang bahagia untuk menunjang terbentuknya karakter yang berkualitas pada remaja.

Berdasarkan asesmen kebutuhan dari hasil wawancara Ibu Kepala Dusun dan salah satu dosen Psikologi UNY tanggal 3 April 2017, salah satu wilayah di Bantul, tepatnya di Desa Ketonggo Pleret, Bantul dibutuhkan pemahaman akan penguatan keluarga melalui pendampingan bina keluarga remaja agar terbentuk karakter yang kuat pada diri remaja.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut, yaitu:



1. Peran keluarga sebagai wadah pendidikan pertama belum sepenuhnya didapatkan remaja
2. Pengaruh pola asuh orang tua yang tidak sesuai membentuk karakter yang buruk pada remaja
3. Pola pergaulan masa remaja yang tidak ada kontrol dari orang tua

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian masyarakat kali ini, yaitu perlunya sosialisasi tentang “Peranan orangtua dalam pengembangan karakter remaja melalui program bina keluarga remaja ”.

#### **D. Tujuan Kegiatan**

Tujuan PPM ini adalah menyiapkan para orang tua dalam mengembangkan karakter remaja. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam pembentukan dan pengembangan karakter remaja
2. Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pola asuh yang baik bagi remaja
3. Meningkatkan keterampilan orang tua dalam memahami fenomena/ masalah pada remaja

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Melalui sosialisasi ini diharapkan para orang tua, mampu menerapkan dan mengembangkan peran penting keluarga atau orangtua dalam pembentukan dan pengembangan karakter remaja, sehingga remaja dapat menjadi pribadi yang berkarakter baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KARAKTER**

##### **1. Pengertian**

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, karakter kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan satu pandangan bahwa karakter adalah 'pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Tahapan setelah melewati masa perkembangan anak-anak, seseorang memiliki karakter, yaitu cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya (Kevin Ryan, 1999:5).

Selanjutnya Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai tingkah laku yang benar --tingkah laku yang benar dalam hubungannya dengan orang lain dan juga dengan diri sendiri. Di pihak lain, karakter, dalam pandangan filosof kontemporer seperti Michael Novak, adalah perpaduan antara semua kebaikan yang berasal dari tradisi keagamaan, cerita, dan pendapat orang bijak, yang sampai kepada kita melalui sejarah. Tidak seorang pun memiliki semua kebajikan itu, karena setiap orang memiliki kelemahan. Seseorang dengan karakter terpuji dapat dibedakan dari yang lainnya (Lickona, 1991:50).

##### **2. Teori terkait karakter**

Karakter yang baik berkaitan dengan mengetahui yang baik (*knowing the good*), mencintai yang baik (*loving the good*), dan melakukan yang baik (*acting the good*). Ketiga ideal ini satu sama lain sangat berkaitan. Seseorang lahir dalam keadaan bodoh, dorongan-dorongan primitif yang ada dalam dirinya kemungkinan dapat memerintahkan atau menguasai akal sehatnya. Maka, efek yang mengiringi pola pengasuhan dan pendidikan seseorang akan dapat

mengarahkan kecenderungan, perasaan, dan nafsu besar menjadi beriringan secara harmoni atas bimbingan akal dan juga ajaran agama. Mengetahui yang baik berarti dapat memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk. Mengetahui yang baik berarti mengembangkan kemampuan untuk menyimpulkan atau meringkaskan suatu keadaan, sengaja, memilih sesuatu yang baik untuk dilakukan, dan kemudian melakukannya. Aristoteles menyebutnya dengan practical wisdom (kebijakan praktis). Memiliki kebijakan praktis berarti mengetahui keadaan apa yang diperlukan. Mengetahui, misalnya, siswa dapat merencanakan kegiatan mereka, seperti bagaimana mereka mengerjakan pekerjaan rumah mereka, menghabiskan waktu dengan keluarga dan teman-teman mereka. Tetapi kebijakan praktis tidak semata-mata tentang manajemen waktu, melainkan berkaitan pula dengan prioritas dan pemilihan sesuatu yang baik dalam semua suasana kehidupan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk membuat komitmen yang bijak dan menjaganya (Kevin Ryan, 1999:5)

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter**

Lickona (1991) mengemukakan bahwa karakter berkaitan dengan konsep moral (moral knowing), sikap moral (moral feeling) dan perilaku moral (moral behavior). Berdasarkan ketiga komponen tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik dan melakukan perbuatan kebaikan. Lickona (1991) selanjutnya menguraikan bahwa konsep moral memiliki komponen kesadaran moral, pengetahuan moral, pandangan ke depan, penalaran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan diri. Kemudian sikap moral memiliki komponen kata hati, rasa percaya diri, empati, cinta, kebaikan, pengendalian diri dan kerendahan diri.

#### **4. Arti penting karakter bagi perkembangan diri**

Seseorang dengan karakter terpuji dapat dibedakan dari yang lainnya (Lickona, 2004). Alasan Perlunya Pendidikan Karakter Menurut Lickona ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan. Ketujuh alasan yang dimaksud adalah sebagai berikut. Selanjutnya Lickona (1998:53) menyebutkan adanya sebelas prinsip yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut di atas, yaitu sebagai berikut.

- a. Mempromosikan nilai-nilai prioritas atau inti (seperti sifat peduli, tulus (honesty), jujur (fairness), bertanggung jawab, terbuka, rasa hormat kepada diri sendiri dan orang lain) dan mendukung implementasi nilai-nilai tersebut sebagai dasar bagi karakter yang baik.
- b. Mendefinisikan 'karakter' secara komprehensif yang meliputi aspek pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang komprehensif, mendalam, dan proaktif terhadap implementasi dan pengembangan karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang peduli.
- e. Memberikan peluang kepada para siswa untuk melakukan tindakan moral.
- f. Menyusun kurikulum yang bermakna dan menghargai semua siswa, mengembangkan karakter mereka, dan membantunya untuk mencapai keberhasilan.
- g. Berusaha keras untuk memelihara motivasi diri para siswa.
- h. Melibatkan semua warga sekolah sebagai komunitas belajar dan moral yang bersama-sama bertanggung jawab terhadap implementasi dan pengembangan karakter, dan berusaha untuk mentaati nilai-nilai prioritas atau inti yang sama yang akan menjadi teladan bagi para siswa.

- i. Memelihara kepemimpinan moral secara bersama-sama dan mendukung inisiatif pendidikan karakter.
- j. Melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai patner dalam usaha membangun karakter.
- k. Menekankan karakter sekolah dan menempatkan komponen sekolah (kepala sekolah, guru, dan karyawan) berfungsi sebagai guru dan teladan bagi 11 pembentukan karakter, hingga sampai kepada para siswa dalam mewujudkan karakter yang baik.

Pengembangan karakter dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai etika dasar (core ethical values) sebagai basis bagi karakter yang baik. Tujuannya adalah agar anak mempunyai karakter yang baik. Indikator karakter yang baik terdiri dari pemahaman dan kepedulian pada nilai-nilai etika dasar serta tindakan atas dasar inti nilai etika atau etika yang murni. Untuk itu, Yus (2008) menjelaskan bahwa karakter harus didefinisikan secara komprehensif yang dalam pengembangannya menyentuh kawasan kognitif, afektif dan perilaku

## **B. Peran Orang Tua**

### **1. Pengertian Peran Orang Tua**

Menurut Hamalik (2007) peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat.

Sebelum membahas mengenai orang tua, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai keluarga karena orang tua merupakan bagian dari keluarga yang ada didalamnya. Sehingga untuk mengetahui penjelasan

tentang orang tua, perlu dipahami lebih dulu tentang keluarga. Menurut Jhonson (2010) keluarga adalah kelompok social terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggungjawab diantara individu tersebut. Didalam buku yang sama juga dijelaskan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia orang tua adalah ayah, ibu kandung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga.

## **2. Peran Orang Tua Dalam Keluarga**

Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insane (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan ras manusia.

Menurut Nirwana (2011), peran kedua orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
- b. Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
- c. Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negative berkaitan dengan

kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hokum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain

- d. Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
- e. Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.

Berdasarkan uraian tentang tugas, fungsi dan peran orang tua dan keluarga, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki posisi yang sangat menentuka keberhasilan sebuah keluarga dan keberhasilan dari seorang anak, dimana orang tua yang mampu melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik maka anak akan tumbuh dan dapat memberikan teladan serta dapat menjadi pendorong bagi semangat dan motivasi anak dalam kehidupannya.

### **3. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut (Aisyatinnaba, 2015) :

- a. Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.

b. Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

c. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar

d. Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar.

#### **4. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak**

Gunarsa (2006) mengemukakan bahwa sikap orang tua yang perlu mendapat perhatian, guna perkembangan moral anaknya adalah:

a. Konsistensi dalam mendidik dan mengajar anak-anak.

Keharusan adanya konsistensi dalam hal-hal apa yang mendatangkan pujian atau hukuman pada anak. Juga antara ayah dan ibu harus ada



kesesuaian dalam melarang atau memperbolehkan tingkah-tingkah laku pada anak.

b. Sikap orang tua dalam keluarga.

Seorang anak akan meniru sikap dari orang-orang yang paling dekat dengan dirinya dan yang ditemuinya setiap hari seperti orang tua dan keluarga.

c. Penghayatan orang tua akan agama yang dianutnya.

Orang tua yang sungguh-sungguh menghayati kepercayaannya kepada Tuhan, akan mempengaruhi sikap dan tindakan mereka sehari-hari. Anak yang banyak dibekali dengan ajaran-ajaran agama, hidup dalam kepercayaan dan kesetiaan kepada Tuhan, semua itu dapat menjadi dasar yang kuat untuk perkembangan moral anak serta keseluruhan kehidupannya dikemudian hari.

d. Sikap konsekuen orang tua dalam mendisiplinkan anaknya

Orang tua yang tidak menghendaki anak-anaknya untuk berbohong, bersikap tidak jujur, harus pula ditunjukkan dalam sikap orang tua sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini orang tua perlu menjaga sikapnya. Adanya ketidak sesuaian antara apa yang diajarkan atau dituntut orang tua terhadap anaknya, dengan apa yang dilihat anak sendiri dari kehidupan orang tuanya, dapat menimbulkan konflik dalam diri si anak dan anak dapat menggunakan hal tersebut sebagai alasan untuk tidak melakukan apa yang diajarkan orang tuanya.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua terhadap perkembangan moral anak juga sangat penting baik secara langsung ataupun tidak langsung. Peran orang tua terhadap perkembangan moral anak secara langsung yaitu bagaimana cara dan sikap orang tua dalam mendidik, mendisiplinkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anaknya. Sedangkan peran orang tua terhadap pengembangan moral secara tidak langsung yaitu bagaimana tata cara dan

sikap hidup orang tua sendiri sehari-hari yang ditiru oleh anak melalui proses belajar.

## **5. Peran Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak**

Membangun karakter berarti mendidik. Untuk berpikir tentang pendidikan dapat kita mudahkan dengan membuat analogi sebagaimana seorang petani yang hendak bertanam di ladang. Anak yang akan dididik dapat diibaratkan sebagai tanah, isi pendidiklah sebagai bibit atau benih yang hendak ditaburkan, sedangkan pendidik diibaratkan sebagai petani. Untuk mendapatkan tanaman yang bagus, seorang petani harus jeli menentukan jenis dan kondisi lahan, kemudian menentukan jenis bibit yang tepat, serta cara yang tepat, setelah mempertimbangkan saat yang tepat pula untuk menaburkan bibit. Setelah selesai menabur, petani tidak boleh diam, tetapi harus memelihara, dan merawatnya jangan sampai kena hama pengganggu (Arikunto, 2004).

Membangun karakter anak, yang tidak lain adalah mendidik kejiwaan anak, tidak semudah dan sesederhana menanam bibit. Anak adalah aset keluarga, yang sekaligus aset bangsa. Membesarkan fisik anak, masih dapat dikatakan jauh lebih mudah dengan mendidik jiwa karena pertumbuhannya dapat dengan langsung diamati, sedangkan perkembangan jiwa hanya diamati melalui pantulannya. Menurut Oppenheim (Arikunto, 2004) karakter atau watak seseorang dapat diamati dalam dua hal, yaitu sikap (attitude) dan perilaku (behavior). Jadi sikap seseorang termasuk anak-anak, tidak dapat diketahui apabila tidak ada rangsangan dari luar. Rangsangan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cara menyampaikan, waktu terjadinya, pemberian rangsangan dan cara memberikan rangsangan.

Dengan demikian maka pembentukan sikap yang selanjutnya merupakan pembentuk karakter atau watak anak, juga sangat tergantung dari rangsangan pendidikan yang diberikan oleh pendidik. Banyaknya anak yang terlibat dalam tindak kenakalan anak baik berupa tindak kekerasan, penipuan, pemerkosaan/pelecehan seksual, pencurian,

perampokan hingga pembunuhan serta tindakan/ perilaku yang negatif lainnya seperti mabuk-mabukan, merokok atau menyalahgunakan narkoba, merupakan salah satu bentuk gagalnya pendidikan terhadap anak. Era globalisasi memang telah mengubah segalanya. Beratnya persaingan hidup telah menyebabkan orang lupa memperhatikan kebutuhan anak karena sibuk mencari nafkah. Sementara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan budaya luar baik atau buruk mengalir begitu deras. Dampaknya bila tidak ada pengawasan dan bimbingan yang cukup buruk dari luar. Oleh karenanya, sejak dini pada anak perlu ditanamkan nilai-nilai moral sebagai pengatur sikap dan perilaku individu dalam melakukan interaksi sosial di lingkungan keluarga, masyarakat maupun bangsa (Gunarwan, 2005).

Terdapat tiga teori perkembangan yang diyakini menentukan hasil jadi seorang anak. Pertama, teori tabula rasa, yakni teori yang menyatakan bahwa hasil jadi seorang anak sangat ditentukan seperti apa dia dididik. Teori ini mengibaratkan anak sebagai kertas putih yang kosong, tergantung siapa yang menulis dan melukisnya. Menulis dengan rapi atau dengan mencoret-coret bahkan diremas hingga kumal. Semua tergantung yang memegang kendali atas kertas putih tersebut.

Kedua, teori genotype, yang menyatakan bahwa hasil akhir seorang anak sangat ditentukan oleh gen (sifat, karakter, biologis) orang tuanya. Pepatah sering mendukung teori ini dengan perumpamaan : air hujan mengalir tak jauh dari atapnya. Sifat karakter, hingga yang lebih ekstrim lagi nasib anak-anak dianggap tidak akan jauh dari situasi orang tuanya. Penganut paham ini sangat kenatar jika sampai pada keputusan menentukan jodoh anak-anaknya. Orang tuanya cocok, maka hubungan anaknya boleh berlanjut, namun jika tidak cocok maka biasanya orang tua tidak akan memberi restu hubungan anaknya.

Ketiga, teori gabungan yang menggabungkan 2 karakter di atas di tambah dengan faktor milieu (lingkungan). Teori ini banyak dipakai oleh para psikolog maupun pengembang pendidikan. Teori ini meyakini bahwa

hasil akhir seorang anak ditentukan oleh tiga hal: faktor orang tua, faktor pendidikan dan faktor lingkungan. Banyak faktor lingkungan yakni dengan siapa dia bergaul, bergaul, pengaruh orang-orang dekat, paling diyakini sangat efektif mempengaruhi perkembangan anak. Membangun karakter anak dengan demikian dibutuhkan upaya serius dari berbagai pihak terutama keluarga untuk mengkondisikan ketiga faktor di atas agar kondusif untuk tumbuh kembang anak. Pendidikan karakter pada anak harus siarahkan agar anak memiliki jiwa mandiri, bertanggung jawab dan mengenal sejak dini untuk dapat membedakan hal yang baik dan buruk, benar-salah, hak-batal, angkara murka-bijaksana, perilaku hewani dan manusiawi.

#### **6. Peranan Sikap Orang Tua Terhadap Anak**

Untuk memahami tentang peran orang tua, tidak terlepas dari sikap yang ditujukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Sebagaimana dengan peran dan tugas orang tua, peranan sikap orang tua juga merupakan salah satu hal yang penting dalam memotivasi belajar anak. Untuk mengetahui sejauh mana peranan sikap orang tua terhadap anak menurut Gunarsa (2007) sebagai berikut:

a. Sikap terlalu menyayangi dan melindungi anak.

Sikap dimana orang tua memberikan seluruh perhatian terhadap anak. Anak yang terlalu disayang, dilindungi, dikuasai dan dimanja oleh orang tua atau orang yang sering berhubungan dengan anak tersebut.

- b. Permanjaan yang berlebihan  
Sikap permanjaan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sering terlihat pada orang tuayang semasa kecilnya mengalami kesukaran ekonomis, sehingga ingin mengabulkan setiap permintaan anak. Selain itu seorang ayah yang ingin menutupi kekurangan member waktu pada anak, dan ingin mengimbangi kekurangan ini dengan memanjakan anak.
- c. Kekhawatiran yang luar biasa.  
Secara umum orang tua memiliki rasa khawatir akan kesehatan anak. Akan tetapi seringkali terlihat orang tua yang kekhawatirannya berlebihan yang dilator belakanginya oleh berbagai sebab
- d. Kekurangan rasa sayang  
Diantara sikap kekurangan kasih sayang dari orang tua dapat dilihat dari sikap orang tua yang tidak menyukai anaknya dan bersikap aduh terhadap anaknya, sikap orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga lebih mementingkan karir dan kesibukannya diluar rumah daripada perhatian pada anaknya.
- e. Penolakan terhadap anak  
Sikap penolakan terhadap anak dapat didasari dari kurangnya kasih sayang terhadap anak yang tidak diinginkan oleh orang tuanya, yaitu kehadiran anak yang tidak diharapkan oleh orang tuanya. Sikap penolakan tersebut dapat dilihat dari cara-cara orang tua berkomunikasi dengan anak
- f. Identifikasi  
Sikap identifikasi orangtua terlihat dari sikapnya yang ingin mengulangi hidupnya kembali didalam diri anaknya atau dapat dikatakan bahwa orangtua menghendaki keberuntungan bagi anaknya, dimana hal itu tidak diperolehnya pada waktu orang tua masih kecil.
- g. Pertentangan antar orang tua

Seringkali anak melihat adanya ketidakcocokan pada orang tua dan anak dibiarkan melihat pertengkaran yang terjadi diantara orang tuanya, terkadang sesuatu yang dilarang oleh ayahnya justru diperbolehkan oleh ibunya, sehingga mengakibatkan anak menjadi ragu dan tidak memiliki keputusan.

## **7. Fungsi Keluarga**

Menurut Lestari (2012) peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Menurut Jhonson (2010), mengenai fungsi keluarga adalah sebagai suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau diluar keluarga. Adapun fungsi keluarga terdiri dari:

### **a. Fungsi Sosialisasi Anak**

Fungsi sosialisasi menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Dilihat dari bagaimana keluarga mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik.

### **b. Fungsi Afeksi**

Salah satu kebutuhan dasar manusia ialah kebutuhan kasih sayang atau rasa cinta. Dilihat dari bagaimana keluarga secara intuitif merasakan perasaan dan suasana anak dan anggota yang lain dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama anggota keluarga. Sehingga saling pengertian satu sama lain dan menumbuhkan keharmonisan dalam keluarga.

### **c. Fungsi Edukatif**

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai “transmitter budaya atau mediator” social budaya bagi anak. Menurut UU No. 2 Tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4 : “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka fungsi

keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya dan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak mulai dari bayi, belajar jalan, hingga mampu berjalan. Keluarga mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa tanggungjawab orang tua dalam mendidik anak, tidak hanya sebatas anak mampu mempertahankan hidupnya, namun lebih dari itu adalah mampu memaknai hidupnya sehingga mampu menjadi manusia yang lebih baik di dalam masyarakat.

d. Fungsi Religius

Dalam masyarakat Indonesia dewasa ini fungsi di keluarga semakin berkembang, diantaranya fungsi keagamaan yang mendorong dikembangkannya keluarga dan seluruh anggotanya menjadi insan-insan agama yang penuh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Fungsi Protektif

Keluarga merupakan tempat yang nyaman bagi para anggotanya. Dilihat dari bagaimana keluarga melindungi anak sehingga anggota keluarga merasa terlindungi dan merasa aman.

f. Fungsi Rekreatif

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan suasana yang sangat gembira dalam lingkungan.

g. Fungsi Ekonomis

Anggota keluarga bekerjasama sebagai suatu team dan andil bersama dalam hasil mereka. Fungsi ekonomis ini juga dapat dilihat dari bagaimana kepala keluarga mencari penghasilan, mengatur penghasilan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga.

h. Fungsi Status Sosial

Keluarga berfungsi sebagai suatu dasar yang menunjukkan kedudukan atau status bagi anggota-anggotanya. Dalam sebuah keluarga, seseorang menerima serangkaian status berdasarkan umur, urutan kelahiran, dan sebagainya.

## **C. REMAJA**

### **1. Batasan Usia**

Batasan usia yang ditetapkan para ahli untuk masa remaja berbeda-beda. Menurut Hall (dalam Santrock, 2003), usia remaja adalah masa antara usia 12 sampai 23 tahun. Monks (1999) menyatakan bahwa batasan usia remaja antara 12 hingga 21 tahun, yang terbagi dalam 3 fase, yaitu remaja awal (usia 12 hingga 15 tahun), remaja tengah (usia 15 hingga 18 tahun) dan remaja akhir (usia 18 hingga 21 tahun). Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah periode perkembangan dari anak-anak ke dewasa awal yang mencakup perubahan fisik, sosial, emosional, kognitif dan mental yang berlangsung antara usia 12 hingga 21 tahun. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis dan perubahan sosial.

### **2. Karakteristik remaja**

#### **a. Perkembangan Fisik**

Masa remaja yang diawali dengan pubertas, adalah masa kematangan fisik yang sangat cepat, yang meliputi aspek hormonal dan perubahan fisik.

Perubahan fisik pada remaja pria meliputi:

- 1) Membesarnya ukuran kemaluan.
- 2) Tumbuhnya bulu di daerah-daerah tertentu pada anggota tubuh.
- 3) Perubahan suara.
- 4) Terjadinya ejakulasi pertama.

Sementara perubahan fisik pada remaja wanita ditandai dengan :

- a) Menstruasi pertama.



- b) Mulai membesarnya payudara.
- c) Tumbuhnya bulu di daerah-daerah tertentu pada anggota tubuh.
- d) Membesarnya ukuran pinggul.

### **b. Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan (kapasitas) individu untuk menipulasi dan mengingat informasi.

Menurut Jean Piaget, perkembangan kognitif remaja berada pada tahap “*Formal operation stage*”, yaitu tahap ke empat atau terakhir dari tahapan perkembangan kognitif. Tahapan berfikir ini terdiri dari dua sub periode (Broughton dalam John W.Santrock, 2010:97), yaitu:

- 1) *Early formal operational thought*, yaitu kemampuan remaja untuk berfikir dengan cara-cara hipotetik yang menghasilkan pikiran-pikiran sukarela (bebas) tentang berbagai kemungkinan yang tidak terbatas. Dalam periode awal ini, remaja mempersepsi dunia sangat subjektif dan idealistik.
- 2) *Late formal operatioanal thought*, yaitu remaja mulai menguji pikirannya yang berlawanan dengan pengalamannya, dan mengembalikan keseimbangan intelektualnya. Melalui akomodasi (penyesuaian terhadap informasi/hal baru), remaja mulai dapat menyesuaikan terhadap bencana atau kondisi pancaroba yang telah di alaminya.

### **c. Perkembangan Identitas Diri (*Self-Identity*)**

Identitas diri merupakan potret dari yang meliputi berbagai hal (Santrock, 2008) sebagai berikut.

- 1) *Vocational/career identity*, yaitu pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang untuk menjalaninya.
- 2) *Political identity*, yaitu arah sikap politik seseorang, seperti apakah konservatif atau liberal.
- 3) *Religious identity*, yaitu keyakinan spiritual seseorang.

- 4) *Relationship identity*, yaitu terkait dengan status seseorang, apakah lajang, sudah menikah, atau bercerai.
- 5) *Achievement, intellectual identity*, yaitu motivasi seseorang untuk berprestasi atau mencapai tingkat intelektualitas yang tinggi.
- 6) *Sexual identity*, yaitu menyangkut orientasi seksual seseorang, apakah heteroseksual, homoseksual atau biseksual.
- 7) *Cultural/ethnic identity*, yaitu terkait dengan warisan budaya yang menjadi rujukan identifikasi seseorang secara intensif.
- 8) *Interest identity*, yaitu sesuatu yang disenangi seseorang untuk melakukannya seperti olahraga, musik dan hobi.
- 9) *Personality identity*, yaitu terkait dengan karakteristik kepribadian individu, seperti introvert atau extrovert, cemas atau tenang, bersahabat atau bermusuhan.
- 10) *Physical identity*, yaitu citra individu terhadap tubuhnya.

#### **d. Perkembangan Emosi**

Meskipun pada usia remaja kemampuan kognitifnya telah berkembang dengan baik, yang memungkinkannya untuk dapat mengatasi stres atau fluktuasi emosi secara efektif, tetapi ternyata masih banyak remaja yang belum mampu mengelola emosinya, sehingga mereka banyak mengalami depresi, marah-marah dan kurang mampu meregulasi emosi. Kondisi ini dapat memicu masalah, seperti kesulitan belajar, penyalahgunaan obat dan perilaku menyimpang.

### **3. Perkembangan remaja**

#### **a) Perkembangan Kognitif dan Bahasa.**

Menurut Jean Piaget, pada masa remaja perkembangan kognitif sudah mencapai tahap puncak, yaitu tahap operasi formal (11 tahun - dewasa) suatu kapasitas untuk berpikir abstrak, dimana penalaran remaja lebih mirip dengan cara ilmuwan mencari pemecahan masalah dalam laboratorium (Berk, 2003).

Mengacu pada teori perkembangan kognitif dari Piaget, Berk (2003: 244-

249) mengemukakan beberapa ciri dari perkembangan kognitif pada masa ini sebagai berikut:

- 1) Mampu menalar secara abstrak dalam situasi yang menawarkan beberapa kesempatan untuk melakukan penalaran deduktif hipotetis (*hypotetico-deductive reasoning*) dan berpikir proposisional (*propositional thought*). Penalaran deduktif hipotetis adalah suatu proses kognitif, dimana saat seseorang dihadapkan pada suatu permasalahan, maka ia memulai dengan suatu “teori umum” dari seluruh faktor yang mungkin mempengaruhi hasil dan menyimpulkannya dalam suatu hipotesis (atau prediksi) tentang apa yang mungkin terjadi (akibatnya). Berbeda dengan anak pada tahap operasi konkret, dimana anak memecahkan masalah dengan memulai dari realita yang paling nyata sebagai prediksi dari suatu situasi; jika realita tersebut tidak ditemukan, maka ia tidak dapat memikirkan alternatif lain dan gagal memecahkan masalah (Berk, 2003). Jadi pada tahap operasi formal ini, remaja sudah bisa berpikir secara sistematis.
- 2) Memahami kebutuhan logis dari pemikiran proposisional, memperbolehkan penalaran tentang premis (alasan) yang kontradiktif dengan realita. Pemikiran proposisional merupakan karakteristik penting kedua dalam tahap operasi formal. Remaja dapat mengevaluasi logika dari proposisi (pernyataan verbal).
- 3) Lebih baik dari anak-anak dalam mengorganisasikan ide untuk menyusun tulisan; menggabungkan kalimat-kalimat sehingga masuk akal; dan mengorganisasikan tulisan dalam susunan pendahuluan, inti, dan kesimpulan.

#### b) Perkembangan Emosional

Beberapa ciri perkembangan emosional pada masa remaja adalah:

- 1) Memiliki kapasitas untuk mengembangkan hubungan jangka panjang, sehat, dan berbalasan. Kemampuan ini akan diperoleh jika individu memiliki dasar yang telah diperoleh dari perkembangan sebelumnya, yaitu trust, pengalaman positif di masa lalu, dan

pemahaman akan cinta.

- 2) Memahami perasaan sendiri dan memiliki kemampuan untuk menganalisis mengapa mereka merasakan perasaan dengan cara tertentu.
- 3) Mulai mengurangi nilai tentang penampilan dan lebih menekankan pada nilai kepribadian.
- 4) Gender berperan secara signifikan dalam penampilan emosi remaja.

c) Perkembangan sosial

Perkembangan sosial dan emosional berkaitan sangat erat. Baik pengaturan emosi (berada dalam kendali emosi) maupun ekspresi emosi (komunikasi efektif tentang emosi) diperlukan bagi keberhasilan hubungan interpersonal. Selanjutnya, kemajuan perkembangan kognitif meningkatkan kualitas hubungan interpersonal karena membuat remaja mampu memahami dengan lebih baik keinginan, kebutuhan, perasaan, dan motivasi orang lain. Karena itulah, tidak mengherankan, dengan makin kompleksnya pikiran, emosi, dan identitas pada masa remaja, hubungan sosialnya pun makin kompleks.

Pada masa ini, remaja menunjukkan beberapa ciri: (Oswalt, 2010)

- 1) Keterlibatan dalam hubungan sosial pada masa remaja lebih mendalam dan secara emosional lebih intim dibandingkan dengan pada masa kanak-kanak.
- 2) Jaringan sosial sangat luas, meliputi jumlah orang yang semakin banyak dan jenis hubungan yang berbeda (misalnya dalam hubungan dengan teman sekolah untuk menyelesaikan tugas kelompok, berinteraksi dengan pimpinan dalam cara yang penuh penghormatan).
- 3) Menurut Erikson, dalam perkembangan psikososial, remaja harus menyelesaikan krisis yang terjadi pada masa remaja. Istilah krisis digunakan oleh Erikson untuk menggambarkan suatu rangkaian konflik internal yang berkaitan dengan tahap perkembangan; cara seseorang mengatasi krisis akan menentukan identitas pribadinya maupun

perkembangannya di masa datang. Pada masa remaja, krisis yang terjadi disebut sebagai krisis antara identitas versus kekaburan identitas. Krisis menunjukkan perjuangan untuk memperoleh keseimbangan antara mengembangkan identitas individu yang unik dengan “fitting-in” (kekaburan peran tentang “siapa saya”, “apa yang akan dan harus saya lakukan dan bagaimana caranya”, dan sebagainya). Jika remaja berhasil mengatasi krisis dan memahami identitas dirinya, maka ia akan dengan mudah membagi “dirinya” dengan orang lain dan mampu menyesuaikan diri.

#### **4. Kebutuhan Remaja**

##### a) Kebutuhan Biologis

Kebutuhan biologis sering juga disebut “*biological motivation*”. Pengertian kebutuhan atau motif ialah segala alasan yang mendorong makhluk hidup untuk bertingkah laku untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya atau dituju. Kebutuhan biologis ialah motif yang berasal dari pada dorongan-dorongan biologis. Motif ini sudah dibawa sejak lahir, jadi tanpa dipelajari boleh dikatakan bahwa motif biologis ini bersifat naluriah. Motif biologis sama-sama dimiliki oleh semua makhluk hidup seperti lapar, haus, bernafas, mengantuk, dorongan seks. Motif biologis bersifat universal artinya dipunyai oleh manusia dan binatang. Untuk lebih jelasnya motif biologis dapat dirinci dalam motif untuk minum, makan, bernafas, dan istirahat. Selain itu dorongan seks bertujuan untuk mengembangkan jenis keturunan makhluk manusia atau binatang. Dorongan seks ini juga bisa dimasukkan kepada motif psikis. Pada masa remaja dorongan seks ini tampak lebih menonjol, sehingga akan mempengaruhi tingkah lakunya, misalnya terlihat pada anak wanita suka bersolek, tertarik pada anak laki laki dan begitu juga pada anak laki laki terlihat menaruh minat pada lawan jenisnya, ingin mengetahui masalah hubungan seks, dan lain lain.

##### b) Kebutuhan Psikologis

Kebutuhan psikis adalah segala dorongan kejiwaan yang menyebabkan orang bertindak mencapai tujuannya. Kebutuhan ini bersifat individual. Kebutuhan psikis diantaranya :

#### 1. Kebutuhan beragama

Kebutuhan ini didasarkan atas asumsi bahwa setiap orang cenderung untuk mengagungkan kekuasaan Yang Maha Kuasa. Mula-mula di zaman primitive orang takut akan ancaman bahaya alam. Mereka tidak memahami peristiwa alam semesta, karena itu apa yang mereka takuti lalu disembah, atau apa yang dikagumi juga disembah. Misalnya menyembah gunung berapi, sungai, pohon, dan sebagainya. Kepercayaan primitive (*animisme*) lama kelamaan hilang, berganti dengan agama. Pada masa remaja kebutuhan beragama ini juga menonjol akan tetapi beragamanya didasarkan atas didikan dari kecil. Kalau dari kecil kurang didikan agama maka di waktu remaja mungkin menjauhi diri dari agama bahkan ada yang menentang agama. Di samping itu agama remaja bergantung kepada lingkungan masyarakat. Jika lingkungan masyarakat taat kepada agamanya, remajanya otomatis akan taat juga. Sebaliknya lingkungan yang serba kacau tidak tertib, biadab dan serba boleh, akan melemahkan sendi-sendi agama yang pada gilirannya akan melahirkan anak remaja yang brutal, berandal, dan menentang agama.

#### 2. Kebutuhan akan rasa aman

Pada manusia rasa aman itu dibutuhkan sejak kecil. Rasa aman yang ditimbulkan oleh situasi di waktu anak periode oral misalnya menyusu, mengisap jari, merupakan aspek terpenting bagi perkembangan kepribadian anak untuk masa selanjutnya. Apabila bayi diberikan pelayanan menyusu dengan kasih sayang dan penerimaan yang sempurna, akan timbul rasa aman pada diri bayi tersebut. Sebaliknya bayi yang tidak mendapatkan pelayanan menyusu dengan sempurna, akan menimbulkan rasa tidak tentram pada dirinya. Kita ambil perbandingan, bayi yang diberi susu oleh ibunya dengan bayi yang diberi

susu formula dan dilayani bukan oleh ibunya. Hal ini dapat terjadi pada ibu-ibu modern yang beranggapan bahwa menyusui anak adalah kuno, ketinggalan zaman. Ibu yang seperti ini kurang memahami bahwa mengisap puting susu ibu dan mendapat dekapan/ pangkuan ibu akan menimbulkan rasa aman. Rasa aman merupakan sumber ketenangan mental dalam perkembangan selanjutnya. Sebaliknya rasa tidak nyaman akan menimbulkan ketegangan dan kekecewaan, yang pada gilirannya merupakan sumber pula bagi terjadinya kenakalan. Hubungan orang tua dengan anak anaknya bisa menciptakan rasa tidak aman bagi anak, yaitu bila orang tua terlalu keras, suka memukul, tidak memberikan kasih sayang, penerimaan dan perhatian kepada mereka. Juga ada perbedaan norma atau pendapat yang menimbulkan kegoncangan batin anak anak.

#### **5. Pembentukan karakter pada remaja melalui Proram Bina Keluarga Remaja**

Membentuk karakter, merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Seorang remaja tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Ada tiga pihak yang mempunyai peran penting, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam pembentukan karakter, ada tiga hal yang berlangsung secara terintegrasi:

- 1) Pertama, seorang remaja mengerti baik dan buruk. Ia mengerti tindakan apa yang harus diambil serta mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik.
- 2) Kedua, ia mempunyai kecintaan terhadap kebajikan, dan membenci perbuatan buruk. Kecintaan ini merupakan obor atau semangat untuk berbuat kebajikan..
- 3) Ketiga, di dalam lingkungannya mampu melakukan kebajikan dan terbiasa melakukannya.

Karakter-karakter yang baik harusnya dapat dipelihara. Hal pertama yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter seorang remaja adalah dirumah. Ketika usia mereka di bawah tujuh tahun adalah masa terpenting

dalam menanamkan karakter pada anak. Dalam hal ini, orang tua (keluarga) perlu menanamkan karakter tersebut sehingga pembangunan watak, akhlak atau karakter bangsa (nation and character building), mulai tumbuh dan dapat berkembang dalam kesehariannya.

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “knowledge, feeling, loving, dan acting”. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjadi body builder (binaragawan) yang memerlukan “latihan otot-otot akhlak” secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Pendidikan karakter ini hendaknya dilakukan sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa emas perkembangan (golden age) yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya.

Keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapat pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang bersifat informal dan kodrat. Pada keluarga inilah anak mendapat asuhan dari orang tua menuju ke arah perkembangannya. Keluarga menjalankan peranannya sebagai suatu sistem sosial yang dapat membentuk karakter serta moral seorang anak. Berikut adalah contoh gambaran mekanisme operasional Bina Keluarga Remaja (<https://www.slideshare.net/falfiyah/pengelolaan-bkr> diunduh 5 April 2017).





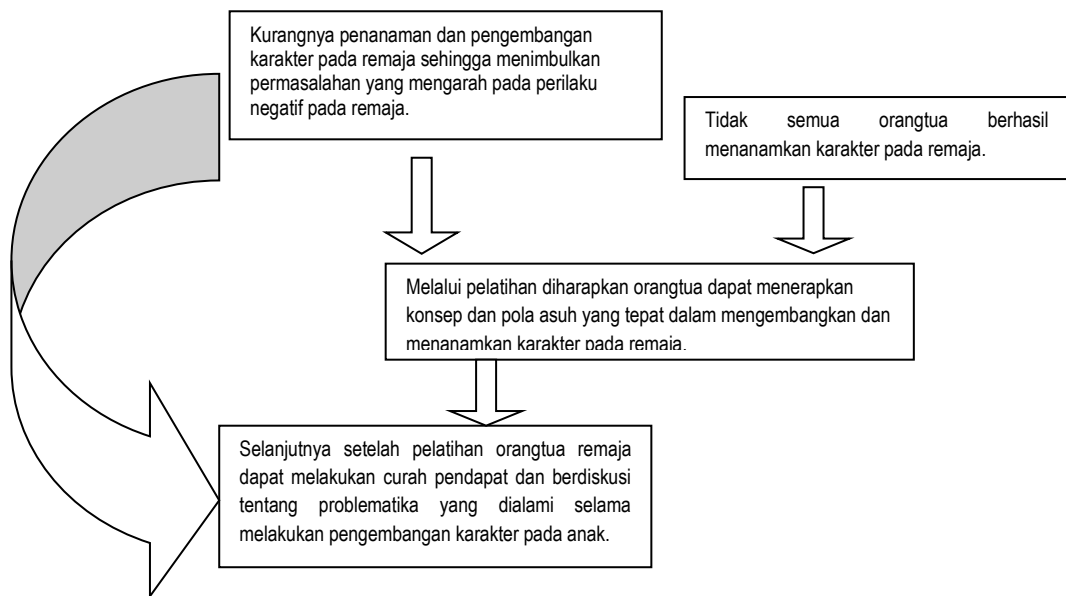
Gambar 1. Contoh Mekanisme Bina Keluarga Remaja.

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN

##### 1. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan untuk Orangtua remaja di Dusun Ketonggo dalam rangka mengembangkan karakter pada remaja. Kerangka pemecahan masalah yang digunakan adalah :



**Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama antara Prodi S2 Psikologi UNY dengan Orangtua Dusun Ketonggo. Pelaksana kegiatan adalah para dosen Psikologi UNY sebagai penanggung jawab, penceramah, pelatih dan panitia pelaksana dan 3 mahasiswa Prodi S2 Psikologi UNY sebagai panitia pembantu.

Kegiatan pelatihan dalam mengembangkan karakter remaja remaket ini dilaksanakan selama dua hari pada Sabtu-Minggu, tanggal 16-17 September 2017 mulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 13.00 siang atau selama 12 jam efektif. Adapun jadwal dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pengembangan karakter pada remaja ini dirancang adalah sebagai berikut :

## 2. SASARAN KEGIATAN

Sasaran PPM ini adalah Orangtua yang memiliki anak berusia 13-20 tahun yang diperkirakan kurang lebih berjumlah 30 orang.

No.	Kegiatan	Bulan						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Persiapan	√						
2.	Seminar Proposal		√					
3.	Koordinasi dengan Mitra		√					
4.	Pelaksanaan PPM						√	
5.	Evaluasi Mitra						√	
6.	Laporan Kemajuan						√	
7.	Pembuatan Laporan Akhir						√	
8.	Seminar hasil PPM							√
9.	Revisi hasil PPM dan Pengadaan laporan							√

## 3. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi/tanya jawab, Curah pendapat dan presentasi. Metode ceramah digunakan dalam memberikan peningkatan pemahaman tentang pengembangan karakter pada remaja kini, peningkatan rasa bertanggungjawab dalam mengembangkan remaja yang lebih berkarakter, serta peningkatan sinergi dan kerjasama bapak dan ibu anak untuk kesuksesan peranan yang sesuai dalam mengembangkan karakter anak. Curah pendapat oleh peserta adalah guna melihat bagaimana problematika orangtua selama mengembangkan karakter pada anak-anak mereka agar dapat diberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Untuk presentasi dilakukan oleh orangtua diharapkan dapat menambah pemahaman untuk bagaimana mengembangkan karakter anak kedepannya. Alur Keseluruhan Pelaksanaan PPM :

Hari	Jam	Agenda	Metode
1	07.30-08.00	-	
	08.00-08.30	Pembukaan	Ceramah
	08.30-10.00	Penjelasan Pengembangan Karakter Pada Anak dan Remaja	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
	10.00-12.00	Proses dan langkah-langkah dalam mengembangkan karakter remaja melalui program bina keluarga remaja	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
	12.00-13.00	ISHO	
2	07.30-08.00	Pembukaan	
	08.00-09.00	Refleksi hari pertama	Diskusi, Tanya jawab
	09.00-12.00	Presentasi program bina keluarga Desa Ketonggo dan curah pendapat tentang pengembangan karakter pada remaja	Presentasi, diskusi Tanya jawab
	12.00-12.30	Penutupan	

#### 4. ORGANISASI KEPANTIAAN

##### Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si
- 2) NIP : 197302101998022001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata/IIIC
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : Psikologi Perkembangan
- 6) Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Psikologi
- 7) Waktu yang disediakan : 6 jam.

##### Anggota 1

- 1) Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Farida Agus Setiawati, M.Si
- 2) N I P : 197208131998022001
- 3) Pangkat / Golongan : Penata/IIIC
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : Psikometri
- 6) Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Pendidikan/Psikologi
- 7) Waktu yang disediakan : 6 Jam

##### Anggota 2

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Yulia Ayriza, Ph.D
- 2) NIP : 195907031987022003
- 3) Pangkat/Golongan : Pembina/IVA
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- 5) Bidang Keahlian : Psikologi
- 6) Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Psikolog
- 7) Waktu yang disediakan : 6 jam.

##### Mahasiswa

- 1) Nama :
  - a. Ridha Wahyuni : NIM. 16731251004
  - b. Putri Pranindita Sari : NIM. 16731251007
  - c. Ida Ike Rahayu : NIM. 15731251006
- 2) Fakultas/Jurusan/Prodi : Psikologi
- 3) Waktu yang disediakan : 14 jam
- 4) Tugas dalam PPM : Pelaksana administrasi sumber daya pendukung

## E. ANGGARAN

No.	Alokasi	Hari	Jumlah	Harga	Total
1	Penyusunan Proposal dan laporan	1	1	Rp2,000,000.00	Rp2,000,000.00
2	Fee Nara Sumber	2	2	Rp350,000.00	Rp1,400,000.00
3	Modul	1	40	Rp45,000.00	Rp1,800,000.00
4	Training kit (note, pena, organizer evaluasi)	1	40	Rp60,000.00	Rp2,400,000.00
5	Backdrop	1	1	Rp300,000.00	Rp300,000.00
6	Plakat	1	3	Rp100,000.00	Rp300,000.00
7	Sertifikat	1	40	Rp5,000.00	Rp200,000.00
8	Sewa LCD	2	1	Rp150,000.00	Rp300,000.00
9	Sewa kursi	2	40	Rp2,500.00	Rp200,000.00
10	Sewa Soundsystem	2	1	Rp300,000.00	Rp600,000.00
11	Konsumsi snack	2	40	Rp10,000.00	Rp800,000.00
12	konsumsi makan	2	40	Rp20,000.00	Rp1,600,000.00
13	Dokumentasi	2	1	Rp150,000.00	Rp300,000.00
14	Transportasi	2	1	Rp150,000.00	Rp300,000.00
					Rp12,500,000.00

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Prasurvey**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun (Kadus) di Desa Ketonggo yaitu Ibu Rustyati pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 17.00 wib, tim PPM memperoleh informasi bahwa permasalahan remaja di desa tersebut sangat kompleks. Adapun masalah yang disampaikan oleh Ibu Kadus yaitu masalah yang berkaitan dengan karakter remaja. Salah satunya menyangkut tanggungjawab tugas dari remaja. Pada zaman sekarang para remaja sulit mendengarkan apa yang di nasehatkan oleh orang tua mereka, mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh orang tua serta kecanduan dalam menggunakan *gadget*. Kebanyakan dari orang tua selalu mengikuti kemauan dari anak mereka, karena orang tua cenderung percaya dan tidak mau menambah masalah serta tidak mengevaluasi apa keinginan anak tersebut baik atau tidak. Orang tua di Desa tersebut masih minim tentang teknologi baru. Oleh karena itu dengan mudah orang tua percaya, agar tidak menambah masalah baru. Seperti halnya, anak meminta dibelikan Hp dengan alasan untuk mengerjakan tugas di sekolah. Karena keminiman pengetahuan orang tua tentang teknologi dan cara proses pembelajaran pada zaman sekarang membuat orang tua percaya sehingga dengan mudah membelikan apa yang dibutuhkan remaja. Orang tua berharap agar dalam proses pembelajaran tersebut bisa lancar. Maka orang tua membutuhkan suatu cara, bagaimana remaja tersebut dapat terbentuk suatu karakter yang lebih baik untuk menghadapi kemajuan teknologi dan globalisasi.

Pada tanggal 11 Oktober 2017 di kediaman Ibu Nunu dilakukan musyawarah oleh Ibu Nunu, Ibu kadus beserta Tiga (3) Mahasiswa pasca Prodi Psikologi. Hasil pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan PPM yang akan dilaksanakan pada tanggal 14-15 Oktober 2017. Acara ini baru bisa terlaksana karena sudah padatnya acara di Desa tersebut. Seperti kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Lansia (BKL). Oleh karena

itu Program Pengabdian Masyarakat ini dinilai penting sebab di Desa Tersebut belum pernah dilaksanakan kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR). Ibu Kadus sangat antusias dan bersemangat menyambut kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dalam waktu dekat.

## **B. Prosedur Persiapan**

Pada tanggal 25 September 2017 tim PPM mencoba menghubungi Dr. Siti Rohmah Nurhayati, M.Si yang mana beliau sebagai salah satu dosen pelaksana kegiatan PPM sekaligus sebagai perantara antara warga Desa Ketonggo. Setelah beberapa waktu menunggu akhirnya kami mendapatkan informasi dari Ibu Nunu bahwa dapat dilakukan survey pada tanggal 11 Oktober 2017, dikarenakan di desa tersebut memiliki banyak acara sehingga acara PPM tersebut belum bisa dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Oktober 2017 di kediaman Ibu Nunu dilakukan musyawarah oleh Ibu Nunu, Ibu kadus beserta Tiga (3) Mahasiswa diperoleh kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan PPM yang akan dilaksanakan pada tanggal 14-15 Oktober 2017. Kemudian kami melaporkan kepada Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi., M.Si selaku ketua pelaksana kegiatan agar kegiatan tersebut bisa terlaksana. Setelah mendapat persetujuan, maka setelah itu kami segera mempersiapkan kebutuhan untuk pelaksanaan acara tersebut. Tim juga menanyakan pada Ibu Kadus perihal apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tersebut. Setelah itu tim PPM bersama ibu kadus dan warganya bekerjasama mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk acara tersebut. Tim PPM mempersiapkan seperti undangan, dan kenang-kenangan yang akan diberikan kepada warga, serta LCD yang akan dipergunakan untuk penayangan materi., Sementara itu untuk snack disediakan oleh warga desa yang mempunyai usaha catering yang di danai oleh Tim PPM, untuk tikar, mix sound disediakan oleh warga ketonggo.

## **C. Pelaksanaan Dan Hasil**

### **1. Pelaksanaan Hari Pertama**

Tanggal : 14 Oktober 2017



Waktu : 08.00 -12.00 WIB

Tempat : Ketonggo, Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta

Peserta : 24 Orang dari 5 RT

### 1. Susunan Kegiatan

No	Waktu Pelaksanaan	Acara	Keterangan
1	08.00 – 08.30 WIB	<b>Pembukaan</b>	Mc pada kegiatan ini adalah Nurulsani S. Abd Latief, S.Psi selaku panitia dan Mahasiswi Prodi Psikologi S2 UNY
		<b>a. Pembacaan Doa Bersama</b>	Pembacaan doa dilaksanakan bersama-sama dengan warga dusun Ketonggo
		<b>b. Sambutan-sambutan</b>	
		- Sambutan pertama oleh penitia pelaksanaan kegiatan	Sambutan dari Putri Pranindita Sari, S.Pd selaku Panitia pelaksanaan kegiatan
		- Sambutan kedua oleh Kepala Dusun Ketonggo sekaligus membuka kegiatan	Sambutan dari Ibu Hj. Rustiyati Selaku Kepala dusun Ketonggo
2.	09.00-10.00 WIB	<b>a. Materi 1</b> <b>Tema :“Penjelasan Pengembangan Karakter pada Remaja</b>	Materi dibawakan oleh Ibu Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi., M.Si
		<b>ISI MATERI :</b> a. Penjelasan mengenai masa perkembangan remaja dari bayi hingga dewasa b. Aspek perkembangan distimulasikan berupa : - Fisik - Intelektual - Emosi - Sosial-moral c. Kebutuhan dasar untuk tumbuh kembang remaja - ASUH	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ASIH</li> <li>- ASAH</li> </ul> <p>d. Kebutuhan dasar dari sisi psikologis</p> <p>e. Faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor internal</li> <li>- Faktor eksternal</li> </ul> <p>f. Tugas perkembangan masa remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari identitas diri</li> <li>- Masa badai dan stress</li> <li>- Emosi kuat</li> <li>- Moral (mudah terpengaruh)</li> <li>- Konformitas sosial (kelompok) pengaruh peer group</li> <li>- Penuh perubahan biologis (perahlian anak ke dewasa)</li> <li>- Kognitif, kritis (ingin tahu yang tinggi)</li> </ul> <p>g. Bahaya pada remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Personal</li> <li>- Akademik</li> <li>- Sosial</li> </ul>	
	10.00 – 11.00 WIB	<p><b>Materi II</b>  <b>Tema : “Proses dan langkah-langkah dalam mengembangkan karakter remaja”</b></p> <p><b>ISI MATERI :</b></p> <p>a. Kebutuhan remaja yang perlu diketahui oleh orangtua, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipercaya</li> <li>- Toleransi</li> <li>- Komunikasi 2 arah</li> <li>- Dihargai dan didengarkan</li> </ul> <p>b. Gambaran permasalahan saat ini seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bullyng</i></li> <li>- Tawuran</li> <li>- Narkoba</li> <li>- Seks Bebas</li> </ul> <p>c. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dan dilakukan agar optimalisasi perkembangan anak dan remaja baik</p>	Materi dibawakan oleh Ibu Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi., M.Si

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orangtua</li> <li>- Masyarakat</li> <li>- Sekolah</li> </ul> <p>d. Gambaran mengenai Bina keluarga remaja</p> <p>e. Arti sebuah keluarga sebenarnya</p> <p>f. Delapan fungsi keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fungsi Agama</li> <li>- Fungsi sosial budaya</li> <li>- Cinta dan kasih sayang</li> <li>- Perlindungan</li> <li>- Reproduksi</li> <li>- Sosialisasi dan pendidikan</li> <li>- Ekonomi</li> <li>- Lingkungan</li> </ul> <p>g. Program BKR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan keluarga yang memiliki anak usia 10-24 tahun</li> <li>- Pelatihan kader</li> <li>- Pertemuan rutin</li> <li>- Penyuluhan</li> </ul>	
3	11.00-11.30	<p><b>Tanya Jawab</b></p> <p><b>a. Pertanyaan pertama</b>  “bagaimana cara membatasi anak yang sudah terlanjur memegang hp dan membuka content tidak diinginkan?”</p> <p><b>Jawab :</b>  Kita sebagai orangtua tidak boleh langsung menyita hp anak, karena memicuh emosi anak, sehingga apabila kita ingin membatasi anak diawal harus dengan cara yang pertama “memberikan batasan penggunaan anak dalam menggunakan hp misalkan anak diperbolehkan memegang handpone namun hanya 1 jam sehari”, selanjutnya anak tetap harus diawasi selama anak menggunakan handpone. Sehingga kita dapat mencegah anak membuka konten-konten yang diinginkan dan penggunaan</p>	<p>a. Pertanyaan pertama oleh “.....”</p> <p>b. Pertanyaan kedua oleh Ibu Hj Rustiyati</p>

		<p>handpone pada anak dapat ditolerir waktu penggunaannya</p> <p><b>b. Pertanyaan kedua</b>  “Bagaimana kita sebagai orangtua dalam menghadapi 2 anak yang memiliki karakter yang berbeda ? karena sebelumnya orangtua membedakan anaknya ketika anaknya yang satu tidak sesuai harapan seperti anak yang kedua dan terkadang mengeluarkan kata-kata yang tidak baik”</p> <p><b>Jawab :</b>  Jika kita memiliki anak yang memiliki karakter yang berbeda terutama yang berbeda dan tidak sesuai harapan kita adalah perempuan, kita sebagai orangtua harus bisa menjadi tempat curhatan anak, karena curhat membantu anak merasa diharga dan dipahami, selain itu ketika anak mengalami masalah kita sebagai orangtua tidak boleh membanding-bandingkan anak dihadapan mereka, apalagi menggunakan kata-kata yang kasar. Karena sangat mempengaruhi psikologis anak.</p>	
4	11.30-12.00 WIB	<p><b>Hasil kegiatan</b>  Kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar dengan dihadiri peserta yang merupakan warga dusun ketonggo yang memiliki anak dan remaja. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang berisi pembacaan doa yang dilakukan secara bersama-sama membaca surat Al-Fatihah, setelah pembacaan doa dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama berasal dari panitia pelaksanaan kegiatan dan yang kedua adalah oleh kepada dusun ketonggo. Setelah pembukaan, langsung dilanjutkan</p>	

		<p>dengan materi, materi yang dibawakan dapat dipahami oleh para warga dusun ketonggo yang diakhiri dengan tanya jawab yang ditanyakan oleh dua ibu-ibu mengenai permasalahan anak mereka, yang selanjutnya dapat diberikan penjelasan mengenai cara yang tepat menghadapi masalah anak mereka. Setelah selesai tanya jawab dilanjutkan dengan menutup acara yang dilakukan oleh MC dan dilanjutkan keesokan hari dengan tema “ Diskusi dan presentasi”</p>	
--	--	---	--

## b) Kegiatan Hari Kedua

Tanggal : 15 Oktober 2017

Waktu : 07.00 -12.00 WIB

Tempat : Ketonggo, Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta

Peserta : 24 Orang dari 5 RT

## 2. Susunan Kegiatan

Berikut susunan acara pada hari kedua, yaitu sebagai berikut,

No	Waktu pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1	07.00	Persiapan	1. Persiapan : panitia berkumpul dan mempersiapkan perlengkapan, karpet, proyektor, lcd, snack & minuman, kertas karton, spidol, bulpen, pembagian hard copy materi.
2	08.00	Pembukaan acara oleh mc oleh rona avissina Refleksi / review materi oleh putri pranindita & nurulsani	Refleksi / review materi oleh putri pranindita & nurulsani Review materi tentang : peran orang tua dalam pembentukan karakter remaja Dalam refleksi review materi agar peserta kembali mengingat apa yang akan di diskusikan pada hari ini.
3	08.00	Pembagian snack	
4	08.30-10.00	Membuat kerangka berfikir dipimpin oleh: 1. Dr. Farida agusetiawati, m.si 2. Siti rohmah nurhayati, m.si	Pemateri menginstruksikan peta fikir dengan media kertas karton dan spidol. dosen sebagai pemandu dalam membuat program bersama per rt di dusun ketonggo dari materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya 1. Identifikasi segala masalah yang ada pada

			<p>remaja di dusun ketonggo</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Rencana solusi ditulis semua</li> <li>3. Menulis satu program yang akan direalisasikan yang dinilai paling efektif untuk para remaja.</li> </ol> <p>Pada sesi ini para peserta mengerjakan dengan didampingi para mahasiswa dari psikologi pasca sarjana 2016 uny.</p>
5	10.00-11.00	Presentasi hasil diskusi oleh peserta : para orang tua yang memiliki anak remaja	<p>Presentasi hasil diskusi oleh peserta : para orang tua yang memiliki anak remaja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta sejumlah 24 perwakilan dari 5 rt di desa ketonggo, berdiskusi tentang masalah apa yang ada pada kalangan remaja di rt masing masing, contohnya : bergaul dengan lawan jenis, merokok, narkoba, dsb.</li> <li>2. Menuliskan semua program yang akan direncanakan okeh para warga untuk kebaikan remaja di rt masing masing, agar remaja memiliki karakter yang baik untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya.</li> <li>3. Dikerucutkan lagi setiap kelompok perwakilan rt, membuat satu rencana program kegiatan untuk dilaksanakan di rt masing masing untuk para anak remaja mereka, agar kegiatan</li> </ol>

			yang telah dilakukan selama 2 hari ini banyak memberikan manfaat dan ada arah yang berkelanjutan demi kebaikan bersama.
6	11.30	Doa & penutup : siti rohmah nurhayati m.si	
7	11.30-12.00	Penyerahan kenang-kenangan dan sesi foto bersama	Seluruh peserta, panitia dan ibu dosen melakukan sesi foto bersama

## 2. Pembahasan

Pada kegiatan PPM hari pertama yang dilakukan yaitu sosialisasi pentingnya peran keluarga bagi pembentukan karakter remaja yang disosialisasikan oleh narasumber Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi, M.Si. adapun pembahasan materi yang disampaikan adalah dari bagaimana rentang perkembangan manusia yang dimulai dari masa pranatal sampai remaja, aspek yang menstimulasi perkembangan, kebutuhan dasar anak remaja untuk tumbuh kembang, kebutuhan dasar anak dan remaja dari sisi psikologis, faktor-faktor umum yang mempengaruhi perkembangan anak dan remaja, tugas perkembangan masa remaja, bahaya remaja, yang dibutuhkan remaja, kenakalan remaja, problematika remaja pada masa sekarang serta terakhir sampai pada rencana pembentukan bina keluarga remaja (BKR).

BKR merupakan wadah kegiatan yang didirikan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10 – 24 tahun dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, program untuk mewujudkan generasi masyarakat yang berkualitas yang dimulai dari masyarakat. Delapan fungsi keluarga menurut BKKBN yaitu fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta dan kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan



pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi lingkungan, penjelasan tentang kader BKR ( ketua setiap perwakilan RT) dan bagaimana program BKR tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Gabriella dan Fitri (2012) menunjukkan bahwa konformitas (mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada) menjadi variabel terbaik dalam mempengaruhi kenakalan remaja. Hal ini dilihat dari koefisien (konformitas) sebesar 0,727. Selain itu didapatkan juga bahwa persentase konformitas dan persepsi pola asuh dalam mempengaruhi kenakalan remaja adalah sebesar 19,3 % dengan signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas dan persepsi mengenai pola asuh otoriter orang tua terhadap kenakalan remaja. Hasil tersebut sesuai dengan fungsi BKKBN yaitu fungsi sosial budaya. Sehingga pengarahan tentang pengetahuan tersebut dinilai penting.

Penelitian lain disebutkan oleh Sriyanto, Aim, Asmawi dan Enok (2014) menjelaskan bahwa meningkatnya fenomena kecenderungan kenakalan remaja disebabkan karena ketidakmampuan para remaja awal untuk bersikap asertif sehingga kepribadiannya menjadi lemah dan sering terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Sehingga mendapatkan hasil temuan dari penelitian tersebut adalah meningkatnya perilaku asertif peserta didik ternyata dapat menurunkan kecenderungan kenakalan remaja. Dalam BKKBN bersikap asertif tersebut masuk dalam fungsi sosialisasi dan pendidikan.

Astri (2017) menjelaskan bahwa Implementasi Program Bina Keluarga Remaja (BKR) oleh Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (BKBKS) dapat dilihat dari proses program BKR yang meliputi sosialisasi, pembentukan pengurus, pelatihan kader dan kegiatan. Sosialisasi berfungsi untuk mengenalkan program BKR kepada masyarakat. Pembentukan pengurus berfungsi untuk mempermudah dan membantu masyarakat memahami tentang program Bina Keluarga Remaja (BKR). Selanjutnya pelatihan kader berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta keahlian untuk para kader BKR. Kegiatan BKR sendiri bertujuan menumbuh kembangkan pola pikir remaja, memperbaiki moral remaja saat ini yang semakin parah. Selain itu kegiatan dari BKR ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam

membina anak dan remaja. Tujuan dalam pelaksanaan program Bina keluarga Remaja (BKR) ialah untuk meningkatkan pengetahuan anggota keluarga terhadap kelangsungan perkembangan anak remaja, diantaranya tentang pentingnya hubungan satu keluarga dalam rangka pembinaan kepribadian anak dan remaja. Menumbuhnya rasa cinta dan kasih sayang orang tua dengan anak dan remajanya, atau sebaliknya dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masing-masing pihak sehingga timbul rasa hormat dan saling menghargai satu sama lain.

Oleh karena itu tim PPM berupaya untuk memfasilitasi desa tersebut dengan memberikan pendampingan. Dari hasil diskusi bersama warga desa ketonggo diperoleh informasi tentang permasalahan yang terjadi pada remaja di desa ketonggo. Dengan adanya penjelasan tentang program BKR ini warga lebih tau gambaran tentang bagaimana cara menghadapi remaja. Sehingga pada hari kedua kami melanjutkan acara yaitu pembuatan program BKR yang dibutuhkan desa Ketonggo yang diikuti oleh perwakilan dari 5 RT.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

BKR merupakan wadah kegiatan yang didirikan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10 – 24 tahun dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, program untuk mewujudkan generasi masyarakat yang berkualitas yang dimulai dari masyarakat. Setelah dilaksanakannya sosialisasi oleh Tim PPM Pascasarjana Psikologi UNY maka mulai diketahui berbagai macam persoalan remaja yang terdapat di desa Ketonggo. Para orangtua yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam membuat program bina remaja bagi para remaja yang berada di desa Ketonggo tersebut, sehingga banyak usulan kegiatan yang telah dimusyawarahkan bersama.

#### **B. Saran**

Semoga dengan adanya kegiatan PPM ini bermanfaat bagi warga desa ketonggo terutama bagi pembentukan karakter remaja di desa ketonggo tersebut, dan semoga bisa terlaksananya program bina keluarga yang baik.

c. **LAMPIRAN**

## DOKUMENTASI KEGIATAN HARI PERTAMA

### 1. PEMBUKAAN



Pemandu Kegiatan hari pertama oleh Nurulsani S. Abd Latief,  
S.Psi



Pembacaan doa Al Fatiha bersama-sama



Sambutan pertama oleh panitia pelaksana kegiatan





## MATERI



Pemateri pelatihan pada kegiatan hari pertama ada Dr. Rita Eka Izzaty,  
S.Psi., M.Psi





Materi Pertama mengenai perkembangan remaja



Peserta dan pemateri hari pertama





Penitia membagikan snack peserta

## LAMPIRAN HARI KEDUA

### 1. PEMBUKAAN ACARA OLEH MC OLEH RONA AVISSINA



### 2. REFLEKSI / REVIEW MATERI OLEH PUTRI PRANINDITA & NURULSANI

### 3. PEMATERI HARI KEDUA

Dr. FARIDA AGUSETIAWATI, M.Si dan SITI ROHMAH NURHAYATI, M.Si





4. SUASANA PEMBUATAN KERANGKA BERFIKIR OEH PESERTA



5. PRESENTASI HASIL DISKUSI OLEH PESERTA





- 6.
- 7.
- 8.





## 9. PENYERAHAN KENANG-KENANGAN DAN SESI FOTO BERSAMA



D.



# CURRICULUM VITAE

Ketua Pelaksana

## A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si  
Nomor Peserta : 0010027305  
NIP/NIK : 197302101998022001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 10 Februari 1973  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Status Perkawinan :  Kawin  Belum Kawin  Duda/Janda  
Agama : Islam  
Golongan / Pangkat : IIIc/Penata  
Jabatan Akademik : Lektor  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Jl. Colombo No.1, Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp./Faks. : 0274-586168, ext. 312  
Alamat Rumah : Jl. Kaliurang Km. 8,5 Perum. Dayu Permai B-2,  
Yogyakarta 55581  
Telp. : 0274-888854  
Alamat e-mail : rizzaty@yahoo.com

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program	Perguruan Tinggi	Jurusan
2013/IPk = 4	Doktor	Universitas Gadjah Mada	Psikologi
2006/IPk = 3.95	Master	Universitas Gadjah Mada	Psikologi
1998/IPk = 3.88	Profesi Psikolog	Universitas Gadjah Mada	Psikologi
1996/IPk= 3.28	Sarjana	Universitas Gadjah Mada	Psikologi

## C. PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (dalam/luar negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2015	<i>Intensive English Course</i>	Ohio State University dan Universitas Negeri Yogyakarta	2 minggu
2013	<i>Intensive Course In Mental Health Melbourne School of Population Health</i>	The University of Melbourne (Centre For International Mental Health) - Australia	5 hari (@8 jam)
2013	<i>Workshop Play Therapy</i>	Pasca Sarjana Program Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia-Bandung	2 hari
2009	<i>"Public Mental Health – Cooperation, Strategies and Perspectives on Mental Health issues in the Sout</i>	Master Program in Mental Health, Faculty of Applied Sciences, Munich University – Jerman	3 hari

	<i>h-East Asian Region and Central Europe</i>		
2007	<i>Workshop Qualitative Research Methods-Grounded Theory-with Research</i>	Fakultas Psikologi UGM	2 hari
2004	Pelatihan Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak TK. Buku Ajar PGTK.	Jakarta : Ditjen DIKTIP2TK	2 hari
2001-2002	<i>Academic English Course</i>	Exeter College, United Kingdom (Inggris)	6 bulan
2001	<i>Short-course "Assessment and Evaluation in Early Child Education"</i>	University of Exeter, School of Education and Lifelong Learning, Inggris	8 hours

<b>D. PENGALAMAN MENGAJAR (5 tahun terakhir)</b>			
<b>Mata Kuliah</b>	<b>Program</b>	<b>Institusi</b>	<b>Sem/Tahun Ak.</b>
Analisis Perubahan Tingkah Laku	S2	S2 Dikdas UNY	Semester Gasal 2016/2017
Teori Psikologi	S2	S2 Psi UNY	Semester Gasal 2016/2017
Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja	S1	S1 Psi UNY	1. Semester Gasal 2015/2016 (S1-Bk) 2. Semester Gasal 2015/2016 (S1-Psikologi) 3. Semester Gasal 2016/2017 (Kelas 1b Psikologi)
Observasi	S1	S1 Psi UNY	Semester Gasal 2016/2017 (Kelas 3a Fip Psikologi)
Perkembangan Peserta Didik	S1	S1	1. Semester Gasal 2010-2011 2. Semester Gasal 2011-2012 3. Semester Genap 2011-2012 (Pgsd) 4. Semester Gasal 2012-2013 5. Semester Genap 2012/2013 (Fbs-Pb Jerman) 6. Semester Gasal 2013-2014 (Fip, Mipa-Pend.Fisika, Fbs-Seni Rupa) 7. Semester Genap 2013-2014 (Mipa-Pend.Matematika dan Fbs-Pbi) 8. Semester Gasal 2014-2015 (BK (2 Kelas) dan PLB Kelas, Uny) 9. Semester Genap 2014-2015 (Pendidikan Seni Musik-Fbs)
Modifikasi Perilaku	S2	Psikologi	1. Semester Gasal 2015-2016 2. Semester Gasal 2016-2017
Psikologi	S2	Psikologi	Semester Genap 2015-2016



Kepribadian			
Psikologi Abnormal	S2	Psikologi	Semester Gasal 2015-2016
Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja	S2	Psikologi	Semester Gasal 2015-2016
Asesmen Dalam Bimbingan Dan Konseling	S2	Bimbingan Dan Konseling	Semester Gasal 2015-2016
Perkembangan Peserta Didik	S2	Prodi Pendidikan Dasar, Uny	Semester Genap 2013-2014 (Dikdas) Semester Genap 2014-2015 (Dikdas) Semester Genap 2015-2016
Pendidikan Anak Usia Dini	S2	Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Uny	Semester Gasal 2014-2015
Penulisan Karya Ilmiah	S2	Prodi Psikologi, Uny	1. Semester Genap 2014-2015 2. Semester Gasal 2016/2017
Pengembangan Motivasi	S2	Prodi Psikologi, Uny	Semester Genap 2014-2015
Learner Development	S1	Jurusan Matematika Internasional, Mipa Universitas Negeri Yogyakarta	1. Semester Gasal 2013-2014 (MIPA-Pendidikan Fisika Internasional) 2. Semester Gasal 2013-2014 (MIPA-Pend.Matematika Internasional)
Perkembangan Anak Dan Remaja	S1	Jurusan Ppb-Bk (Fip) Universitas Negeri Yogyakarta	1. Semester Gasal 2014-2015 2. Semester Gasal 2015-2016
Perkembangan Anak Dan Remaja	S1	Jurusan Psikologi (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta	1. Semester Gasal 2015-2016 2. Semester Gasal 2016-2017
Praktikum Tes Psikologi	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) , UNY	1. Semester Gasal 2007-2008 2. Semester Gasal 2008-2009 3. Semester Gasal 2010-2011 4. Semester Gasal 2011-2012 5. Semester Gasal 2012-2013 6. Semester Gasal 2013-2014 7. Semester Gasal 2014-2015 8. Semester Gasal 2015-2016
Praktikum Pemahaman Individu Teknik Tes	S1	Jurusan PPB-BK (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Gasal 2013-2014 Semester Gasal 2015/2016
Pemahaman Individu Teknik Tes	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Genap 2013-2014 Semester Genap 2014-2015
Praktikum Mikrokonseling	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Genap 2013-2014 Semester Genap 2014-2015
Praktikum Konseling	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) Universitas	Semester Genap 2013-2014 Semester Genap 2014-2015

Individual		Negeri Yogyakarta	
Kesehatan Mental	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Gasal 2012-2013 Semester Gasal 2013-2014
Studi Kasus	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Gasal 2013-2014 Semester Gasal 2014-2015
BK Prasekolah	S1	Jurusan PPB-BK (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta	1. Semester Pendek 2012-2013 2. Semester Gasal 2013-2014 3. Semester Gasal 2014-2015
Psikologi Umum	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Gasal 2007-2008 (S1 PGSD)
Psikologi Perkembangan	D2	Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Gasal 2007-2008 (D2 PGTK) Semester Gasal 2008-2009 (D2 PGTK)
Analisis Perubahan Tingkah Laku	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Genap 2008-2009 Semester Genap 2009-2010
Psikologi Pendidikan	S1	UNY	Semester Gasal 2015-2016 (FE-UNY)
Psikologi Pendidikan	D2	Universitas Negeri Yogyakarta	Semester Genap 2008-2009 (D2 PGTK)

#### E. PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Jenjang Pendidikan	Jenis Bhn. Ajar (Cetak)	Penerbit
Model Konseling Anak Usia Dini	S1	Buku Ajar	Bandung : Rosda Karya
Perkembangan Peserta Didik	S1	Buku Ajar	Yogyakarta : UNY Press

#### F. PENGALAMAN PENELITIAN (5 tahun terakhir)

Thn.	Judul Penelitian	Sumber Dana	Jumlah
2017	Apakah Kesiapan Belajar Anak berkorelasi dengan IQ dan Prestasi Belajar?	DIPA UNY (Pascasarjana)-Ketua	Rp. 20.000.000,-
2017	Evaluasi Psikometri Dan Pengembangan <i>Differential Aptitude Test</i>	Penelitian Fundamental-DIKTI (Anggota)	Rp. 75.000.000,-
2017	Eksplorasi Konsep Kesehatan Mental Sekolah Berdasarkan <i>Prosper Model</i>	DIPA UNY (Anggota)	Rp. 20.000.000,-
2016	Orientasi dan Gaya Belajar Orang Dewasa di Program-Program PNF	DIPA UNY (anggota)	Rp 15.000.000,-
2016	Pengembangan Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini berbasis Nilai-nilai	Penelitian Strategi Nasional (Ketua)	Rp. 85.000.000,-

	Budaya (Tahun kedua)		
2015	Pengembangan Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini berbasis Nilai-nilai Budaya (Tahun pertama)	Penelitian Strategi Nasional (Ketua)	Rp. 80.000.000,-
2015	Kajian PAUD Model Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Sleman	BAPPEDA Kabupaten Sleman	Rp. 90.000.000,-
2015	Pengembangan Instrumen Kesiapan Sekolah Berbasis Perkembangan Anak	Penelitian Fundamental (Anggota)	Rp. 60.000.000,-
2015	Identifikasi Sekolah Humanis: Perspektif <i>well-being</i> di sekolah	Penelitian Pascasarjana (anggota)	Rp. 15.000.000,-
2015	Penguatan Peran Ibu dalam Mendukung Ketahanan Keluarga Siaga di Kawasan Rawan Bencana di Yogyakarta	Penelitian Unggulan (anggota)	Rp. 50.000.000,-
2014	Pengembangan Buku Cerita Tematik Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Membaca pada Anak Prasekolah	DIPA UNY (ketua)	Rp. 20.000.000,-
2014	Pengembangan Model-Model Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas PAUD	Hibah Pasca Dikti (anggota)	Rp. 75.000.000,-
2013 dan 2014	Penguatan Peran Ibu dalam Mendukung Ketahanan Keluarga Siaga di Kawasan Rawan Bencana di Yogyakarta	Penelitian Unggulan (anggota)	Rp.50.000.000,-
2012	Pengembangan Media Pendidikan untuk Antisipasi Anak terhadap Kekerasan	DIPA UNY (anggota)	Rp. 50.000.000,-
2012	Pengembangan Kota Layak Anak	Bappeda Kota Yogyakarta (anggota)	Rp. 80.000.000,-
2012	Pengembangan Strategi Pembelajaran Kooperatif untuk Membentuk Kemampuan Metakognisi Mahasiswa	FIP, UNY (ketua)	Rp. 5.000.000,-
2009-2011	Pengembangan Modul Keterampilan Konseling Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pembimbing di Yogyakarta	Mendiknas, Pengkajian Penelitian Ilmu Terapan (P2IPT) Program Hibah Bersaing (anggota)	Rp. 50.000.000,-
2009	Pengembangan Buku Panduan Model Program Pembelajaran Keterampilan Sosial Anak bagi Pendidik Taman Kanak-kanak	Penelitian Strategi Nasional -Dikti (anggota) Pengembangan Model-Model Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas PAUD	Rp. 75.000.000,-
2008	Strategi Pemecahan Masalah Sosial Anak di Taman Kanak-kanak	Swadana	Rp. 5.000.000,-

2008	Pengembangan Keterampilan Konseling melalui Media Gambar Pendidik TK sebagai Upaya Penyelesaian Hambatan Penyesuaian Diri di TK	Dikti-Dosen Muda	Rp. 10.000.000,-
------	---	------------------	------------------

**G. KARYA ILMIAH\*Buku/Bab Buku/Jurnal/Prosiding (10 tahun terakhir)**

<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Conference/Penerbit/Jurnal</b>
2016	The Implementation of an Integrative Model of Adventure-Based Counseling and Adlerian Play Therapy Value-Based Taught by Parents to Children to Increase Adjustment Ability of Preschool Children	Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Reasearch, Vol. 4, No. 4, November 2016. <b>Philippines.</b> P-ISSN 2350-7756, E-ISSN 2350-8442
2016	“Peningkatan Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Taman Kanak-Kanak (TK) melalui model Konseling Sequentially Planned Integrative Counselling for Children (SPICC)”	Presenter- <i>International Conference and Workshop on School Counseling-</i> Universitas Sanata Dharma
2016	Student Perception about Learning Motivation : Psychological Perspective	International Conference of Computer, Environment, Social Science, Engineering, and Technology (ICEST), <b>Medan 23-25 Mei 2016.</b>
2015	Access and Equity in Higher Education in Indonesia: A Review from The Periphery (Losina Purnastuty and Rita Eka Izzaty)	Widening Higher Education Participation: A Global Perspective . <b>USA: Chandos Publishing, Elsevier</b>
2015	Social Interaction and Resilience Of Women In Disaster-Prone Areas In Yogyakarta	11th International Seminar on Disaster “Collaboration of Different Generation in the Community”, Medical Faculty, Gadjah Mada University (Indonesia) and Kobe University (Japan) Yogyakarta, March 17-18, 2015 <b>(presenter-oral presentation)</b>
2014	Pengembangan Buku Cerita Tematik sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Memabaca pada Anak Prasekolah	Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3, Edisi 2, Tahun 2014. Diterbitkan oleh Prodi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY
2014	<i>Can Social Problem Solving Strategies be a Peer Acceptance Predictor among Preschool Children?</i>	27th International Congress for School Improvement and Effectiveness (ICSEI), 2-7 January 2014 –proceeding <b>(presenter-oral presentation)</b>
2013	Pencerahan dan Kemandirian Peserta Didik: Sudut Pandang Psikologi Perkembangan. Buku Pencerahan dan Kemandirian Bangsa (Dies UNY 2013).	Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. ISBN: 978-979-26-1968-3

2011	Keterampilan Konseling Bagi Guru Pembimbing.	<i>Modul</i> . Yogyakarta : UNY Press. ISBN 978-979-8418-64-8 (bersama Kusmaryani, R.E., & Triyanto, A)
2011	Penerimaan Teman Sebaya Sebagai Indikator Kemampuan Penyesuaian Diri: Arti Penting Pengembangan Karakter Anak Sejak Usia Dini.	Dalam buku Karakter sebagai Sari Pati Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Inti Media. ISBN: 979195433-X
2010	Strategi Pemecahan Masalah Sosial Pada Anak Taman Kanak-Kanak.	Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 15, No. 2, 63-80. <i>Jurnal Penelitian Humaniora</i> , Vol. 15, No. 2, 63-80. UNY : Lembaga Penelitian. ISSN : 1412 – 4009
2010	Pemecahan Masalah Sosial Sebagai Faktor Penting Dalam Pendidikan Karakter Anak Sejak Usia Dini.	Jurnal Psikologi, Vol. 6, Nomor 2. Universitas Islam Negeri <b>Sultan Syarif Kasim, Riau</b> : Fakultas Psikologi. ISSN 1978-3655
2009.	Panduan Menstimulasi Keterampilan Sosial Bagi Pendidik Taman Kanak-Kanak.	Yogyakarta : Logung Pustaka (bersama tim) ISSN :
2008	Perkembangan Peserta Didik (Tim).	Yogyakarta: UNY Press
2008	Peran Aktivitas Pengasuhan Pada Pembentukan Perilaku Anak Sejak Usia Dini ; Kajian Psikologis Berdasarkan Teori Sistem Ekologis.	Dalam buku <i>Character Building</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana. ISBN: 979-1292-15-9
2008.	Perkembangan Peserta Didik.	Yogyakarta : UNY Press. ISBN 978-979-8418-64-8
2007	Pengembangan Kebiasaan Positif Anak Tk. Modul (Bersama Suryati Sidharto)	Yogyakarta : Tiara Wacana. ISBN: 979-1262-06-3
2007	Aktivitas Pengasuhan Sebagai Prediktor Tingkah Laku Bermasalah : Studi Metanalisis.	Jurnal Cakrawala Pendidikan, No. 3, Th. XXVI. 2007. ISSN: 0216-1370
2006	<i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi.	<i>Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling</i> , No.1 Th.1, UNY; Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan PPB
2006	Perspektif Filsafat Ilmu Terhadap Psikologi Belajar terhadap Anak Dalam Proses Mencari Pengetahuan.	<i>Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling</i> , No.2 Th.1, UNY; Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan PPB
2006	Prediktor Permasalahan Perilaku Anak Usia TK	<i>Jurnal Sosio Sains</i> . Vol, 19, No. 3, Juli. UGM : Program Pasca Sarjana. ISSN: 1693-7406
2003	Bias Gender dalam Atribusi Guru terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Akademik Siswa.	<i>Jurnal Penelitian Humaniora</i> , Vol. 8 , Nomor 1, UNY : Lembaga Penelitian. ISSN : 1412 – 4009

**H. KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM (6 tahun terakhir)**

<b>Tahun</b>	<b>Judul Kegiatan</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Panitia/peserta/pembicara</b>
2017	Kolokium Pendidikan Psikologi di Era MEA	Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI)	Peserta
2017	<i>Workshop</i> , “Membangun Pembelajaran dalam Pencapaian <i>Learning Outcome</i> ”.	Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI)	Peserta
2016	International Conference on Islamic Education “Inculcated Values by Parents to Early Children”, Surakarta, 10-12 Oktober 2016.	ITTISHAL (International Islamic Schools Alliance)	Presenter
2016	ECCE International Seminar Improving quality of ECCE for A Better Future: “Developing Adult’s Competencies Working with Youn Children”	UNICEF-Depdiknas	Peserta
2016	<i>Workshop</i> Metode Penelitian untuk Riset Anak dan Keluarga dengan topik Analisis Faktor, Metode <i>Growth Curve</i> , dan <i>Cross-Lag</i>	Universitas Islam Indonesia	Peserta
2016	Workshop Penyamaan Persepsi Tim Penyeleksi Beasiswa LPDP	Kementerian Keuangan RI	Peserta
2016	International Conference of Computer, Environment, Social Science, Engineering, and Technology (ICEST), Medan 23-25 Mei 2016. <i>(Paper: Student Perception about Learning Motivation: Psychological Perspective)</i>	Ikatan Alumni Universiti Sains Malaysia, Universitas Sumatera Utara	Presenter
2016	Kolokium AP2TPI “Pengayaan Pendidikan Psikologi Indonesia”	Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI)	Peserta
2015	11th International Seminar on Disaster “Collaboration of Different Generation in the Community” 17-18 Maret 2015 <i>(paper: Social interaction and resilience of women in disaster-prone areas in Yogyakarta)</i>	Medical Faculty, Gadjah Mada University dan Kobe University -Japan	Presenter

2014	27th International Congress for School Improvement and Effectiveness (ICSEI), 2-7 January 2014 (Paper: <i>Can Social Problem Solving Strategies be a Peer Acceptance Predictor among Preschool Children?</i> )	<i>International Congress for School Improvement and Effectiveness (ICSEI)</i> dan Universitas Negeri Yogyakarta	Presenter
2014	Workshop Penyusunan Strategi Akselerasi Pengembangan	Bidang Kerjasama dan Kemitraan Universitas Negeri Yogyakarta	Narasumber
2014	Workshop Keprotokolan dan Etika Perjamuan	Bidang Kerjasama dan Kemitraan Universitas Negeri Yogyakarta	Panitia
2013	Seminar Nasional, “Pendidikan Populis Berwawasan Budaya	Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta	Peserta
2013	Seminar Sehari Membangun Pendidikan Karakter dan Penghargaan terhadap Keberagaman Melalui Media Pembelajaran “persona dolls”	Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak	Pembicara
2012	Seminar on Guidance and Counseling, September 8-9 September, 2012.	Yogyakarta State University: Department of Educational Psychology and Guidance, Faculty of Education	presenter
2010	Kuliah Umum Penerapan Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Anak di Pendidikan Anak Usia Dini	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang	Pembicara
2010	Pendidikan dan Pelatihan Pengelola Lembaga PAUD	Balai Pengembangan Kegiatan Belajar, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Prov. DIY	Pembicara
2009	Simposium “Mengenal dan Mengobati Arthritis Rheumatoid, Ankylosing Spondylitis dan Low Back Pain”	ASRI Medical Center Yogyakarta	Peserta
2008	Seminar Nasional “Meretas Hubungan Ideal Pendidik dan Anak untuk Pengembangan Karakter Anak”	Auditorium UNY	Pemakalah
2007	Seminar Nasional Kemuslimahan”	STAIN MANADO	Pembicara
2007	Simposium Psikoterapi dan Seminar Nasional “Stategi Penanganan Psikologis untuk Mengatasi Kekerasan di Rumah,	Fak.Psikologi Univ. Tarumanegara-Jakarta	Presenter

	Sekolah, Tempat Kerja, dan Masyarakat.		
--	--	--	--

**I. KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(3 tahun terakhir)**

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2016	Research Assisstant pada penelitian kolaborasi UNY dan Curtin University dengan judul, "School, Lifetime, Prospects and The role of the transition from School to Work	Samarinda dan Kutai Kartanegara
2016	Pelatihan Calon Pelatih Berjenjang Tingkat Lanjut bagi Pendidik PAUD DIY dengan materi DDTK	Gedung Unirest Utara UMY
2016	Penanggung Jawab Lokasi SBMPTN 2016	Universitas Negeri Yogyakarta
2016	Penelaah Soal Seleksi Mandiri Tahun 2016	Hotel Puri Asri Magelang
2016	Bimtek Pengembangan dan Penguatan Kurikulum PAUD (tahap 1 Maret 2016)	Hotel Garage, Jl. Sosrowijayan 33 Malioboro, Yogyakarta
2016	Bimtek Pengembangan dan Penguatan Kurikulum PAUD (tahap 3 Maret 2016)	Hotel Garage, Jl. Sosrowijayan 33 Malioboro, Yogyakarta
2015	Workshop Peningkatan Kemampuan Pendidik dalam Mengenalkan Keaksaraan Awal dengan memanfaatkan Buku Tematik PAUD pada Anak usia 3-5 tahun Bagi Pendidik PAUD Non Formal se Kecamatan Sleman-narasumber	PAUD An-Nuur, Sleman
2015	Pendidikan dan Pengasuhan yang mengoptimalkan potensi Anak-narasumber	Kelompok Bermain Mlati, Sleman
2015	Modal yang Harus Dimiliki Seorang Pendidik-narasumber	TK Rumahku Tumbuh, Mlati Sleman
2014	Pertemuan Orangtua-Guru (Smart Parenting)-Narasumber	Aula SMP Syuhada Yogyakarta
2014	Seminar Penerapan Kecerdasan Fisik, Sosial, Emosional, dan Spriritual untuk Pendidik PAUD-Narasumber	TPA/KB Putera Sembada I Sleman
2014	Pemahaman dan Penyadaran Pentingnya PAUD-Narasumber	Lembaga PAUD Warna Warni
2014	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Gelombang 1-4 (Penyelenggara: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, UNY)-Trainer	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Diklat Deperindag-Yogyakarta
2014	Seminar Regional Hari Ulang Tahun ke 30 Prodi Bimbingan dan Konseling (Topik: Layanan Bimbingan dan Konseling pada Anak SD dan Prasekolah: Kajian Konseptual dan Praktis)-Narasumber	Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
2013	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Gelombang 1-8 (Penyelenggara: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, UNY)-Trainer	Villa Taman Eden 1 dan 2, Kaliurang Yogyakarta
2013	Penyuluhan Pola Asuh Anak dalam Keluarga sebagai narasumber	Balaikota Yogyakarta



2013	Kegiatan Kelompok Kerja Guru dengan materi: 'Bagaimana mengelola kelas berbasis karakter' sebagai narasumber	Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Krincing, Secang, Magelang
2013	Seleksi Mandiri UNY (21 Juli 2013) sebagai penanggung jawab ruang	Universitas Negeri Yogyakarta
2013	Diklat Dasar Mandiri bagi PTK-PAUD (16 April 2013) sebagai Trainer	Balai Budaya Sinduadi, Sleman Yogyakarta
2013	Diklat Dasar Mandiri bagi PTK-PAUD (26 Februari 2013 dan 12 Maret 2013) sebagai Trainer	Sanggar Kegiatan Belajar Sleman, Yogyakarta
2013	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pendidik PAUD dan TK (26-29 Juni 2013) sebagai Trainer	Padang Pariaman, Sumatera-Barat
2012	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS untuk SMP/MTS sebagai Trainer	Aula SMPN 1 Wates, Kulonprogo
2011	Pelatihan dan Praktek Penggunaan Buku Panduan Keterampilan Sosial bagi Pendidik PAUD non TPA/KB se-Kecamatan Sleman sebagai trainer	PAUD AN-NUUR, Krapyak, Jl. Magelang Yogyakarta
2011	Lomba gerak Lagu dan Dongeng Anak Usia Dini Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Tingkat Provinsi DIY, sebagai Ketua Tim Juri	Gedung Gramedia, Gedong Kuning, Yogyakarta
2010	Diklat Keterampilan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pembimbing di Yogyakarta sebagai trainer	Universitas Negeri Yogyakarta
2010	Program Parenting KB-TK Pedagogia FIP UNY dengan tema "Emosi Anak Usia Dini"	TK-KB Pedagogia, Jl Bantul, Yogyakarta
2009	Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling Guru Pembimbing di Yogyakarta sebagai trainer	Universitas Negeri Yogyakarta
2009	Pendidikan Pelatihan Pembelajaran di Alam Terbuka sebagai trainer	Balai Pengembangan Kegiatan Belajar, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Prov. DIY

#### J. JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun
Ketua Jurusan Psikologi (2016-2019)	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Keputusan Rektor UNY No 894/UN34/KP/2015
Ketua Program Studi Psikologi FIP UNY (2015-2016)	Universitas Negeri Yogyakarta	Keputusan Rektor UNY No 628/UN34/KP/2015
Reviewer Penerima Beasiswa (Psikolog) (2015)	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan-Kementerian Keuangan	2015 (Tidak ada SK)
Reviewer Penerima	Lembaga Pengelola	Keputusan Direktur Utama Lembaga

Beasiswa (Psikolog) (2016-2018)	Dana Pendidikan- Kementerian Keuangan	Pengelolaan Dana Pendidikan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-42/LPDP/2016
Tim Ahli Adhoc Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (2014)	Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Permendikbud No 137 tahun 2014)	Keputusan Ketua BSNP Nomor:0242/SKEP/BSNP/VIII/2014
Staf Ahli bidang Pengembangan (Staf Ahli Wakil Rektor IV)	Universitas Negeri Yogyakarta	Keputusan Rektor UNY Nomor : 129/UN34/KP/2013 (berlaku 1 Januari-31 Desember 2014)
Staf Ahli bidang Pengembangan (Staf Ahli Wakil Rektor IV)	Universitas Negeri Yogyakarta	Keputusan Rektor UNY Nomor : 129/UN34/KP/2013 (berlaku 1 Januari-31 Desember 2013)

#### **K. PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2015	Eksistensi geng sekolah	Pembimbing	PKM biaya DIKTI
2015	Penerapan CD Lingkungan Hidup pada Anak Prasekolah	Pembimbing	PKM biaya DIKTI
2013	Lomba Karya Tulis Al-Qur'an di Universitas Jambi.	Pembimbing	Universitas Jambi
2013	6th International Conference Educational of Research	Pembimbing	Faculty of Education, Khon Kaen University, Thailand.

#### **L. PENGHARGAAN (10 tahun terakhir)**

Thn.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan
2012	Satyalancana Karya Satya	Presiden RI

## J. PERAN LAIN

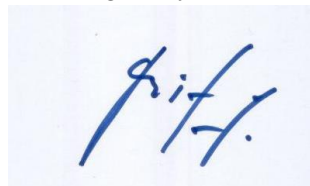
Tahun	Peran	Tempat
2016	Reviewer	Jurnal Indria, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur
2016	Reviewer	Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Institut Pertanian Bogor
2003-sekarang	Konsultan SDM dan Pembelajaran	Taman Bermain Mlati dan TK Rumahku Tumbuh, Sleman

## K. KEANGGOTAAN PROFESI

Tahun	Keanggotaan Profesi	Status
2015-sekarang	Himpunan Psikologi Indonesia	Anggota
2017	Asosiasi Psikologi Perkembangan Indonesia	Anggota
2017	<i>American Psychological Association (APA)-Divisi 15 ( Developmental Psychology) dan Divisi 16 (Educational Psychology)</i>	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yang menyatakan,



(Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si)  
NIP. 19730210 199802 2 001

# CURRICULUM VITAE

## Anggota I

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D  
NIP : 195907031987022003  
NIDN : 0003075911  
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 03 Juli 1959  
Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan  
Status Perkawinan :  Kawin       Belum Kawin       Duda/Janda  
Agama : Katholik  
Golongan : IV a  
Jabatan Akademik : Pembina  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Jalan Colombo, No. 1, Yogyakarta  
Telp./Faks. : 0274586168  
Alamat Rumah : Jalan Raya Bantul, No. 91, Yogyakarta  
Telp./Faks : 08121576867, 0274374131  
Alamat e-mail : [yulia\\_ayriza@uny.ac.id](mailto:yulia_ayriza@uny.ac.id)  
[ayriza\\_03@yahoo.co.id](mailto:ayriza_03@yahoo.co.id)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun mulai studi	Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi	Bidang Keahlian	Gelar Akademik
1978	1983	S1	UGM	Psikologi	Psikologi	Dra
1992	1995	S2	UGM	Psikologi	Psikologi Perkembangan	M.Si
2009	2013	S3	USM (Universiti Sains Malaysia)	Psychology	Developmental Psychology	Ph.D

### C. PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/LuarNegeri)	Penyelenggara	JangkaWaktu	Sebagai Pembicara/ Pembicara Tamu	Perguruan Tinggi sendiri/ Perguruan Tinggi Lain
2009	Structural Equation Modeling	UNY	2 hari	Peserta	UNY
2010	Penulisan Jurnal Internasional	UNY	2 hari	Peserta	UIN Yogyakarta
2012	Pelatihan sebagai penilai buku non teks untuk pengembangan kepribadian	Diknas	3 hari	Peserta	UNPAD
2014	Pelatihan <i>Finger Prints</i> untuk mendeteksi bakat	UNY	2 hari	Peserta	Swasta
2016	English Workshop of Academic Writing bu USINTEC	UNY	1 hari	Peserta	UNY
2016	Workshop Penyamaan Persepsi Asesor Pendirian Prodi dan PT	Kemenristek Dikti	3 hari	Peserta	Kemenristek Dikti
2016	Workshop Penyamaan Persepsi	LPDP Kemenkeu	3 hari	Peserta	LPDP Kemenkeu

### D. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem./Tahun Akademik
Psikologi Pendidikan	S1	UNY/PPSD/ PG-PAUD	1/2013-2014
Perkembangan Peserta Didik	S1	UNY/PPSD/ PGSD	4/2013-2014
Tes Dalam Psikologi	S1	UNY/PPB/BK	5/2013-2014
Penulisan Karya Ilmiah	S1	UNY/PPB/BK	5/2013-2014
Teori dan Psikologi belajar	S2	UNY/P2TK/ PascaSarjana	2/2013-2014
Perkembangan Peserta Didik	S1	UNY/P. Seni Tari/	2/2013-2014
Perkembangan Peserta Didik	S1	UNY/Penjas	4/2013-2014
Psikologi Pendidikan	S1	UNY/MP	3/2014-2015
Psikologi Umum	S1	UNY/PPB/BK	1/2014-2015
Psikologi Umum	S1	UNY/TP	1/2014-2015
Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	S1	UNY/PPB/BK	1/2014-2016

Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	S1	UNY/Psikologi	1/2015-2016
Praktikum PI Tes	S1	UNY/PPB/BK	7/2014-2015
Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia	S1	UNY/ Psikologi	2/2015-2016
Pengembangan BK Pribadi dan Sosial	S2	UNY/BK/PascaSarjana	1/2014-2015 1/2015-2016
Teori dan Psikologi belajar	S2	UNY/P2TK/ PascaSarjana	1/2014-2015
Penulisan Proposal	S2	UNY/Psi/ PascaSarjana	1/2014-2015
Seminar Proposal	S2	UNY/Psi/ PascaSarjana	1/2014-2015
Psikologi Pendidikan	S2	UNY/PEP/ PascaSarjana	1/2013-2014 1/2014-2015 1/2015-2016
Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini	S2	UNY/PLS/ PascaSarjana	3/2013-2014 3/2014-2015 3/2015-2016
Perkembangan Peserta Didik	S2	UNY/DIKDAS P2TK	2/2015-2016
Psikologi Perkembangan	S2	UNY/ PASCA/ Psikologi	Genap/ 2015-2016
Proposal Thesis	S2	UNY/PASCA/ Psikologi	Genap/ 2015-2016
Isu-isu Terkini Psikologi	S2	UNY/PASCA/ Psikologi	Genap/ 2015-2016

#### E. TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN

Tahun	Tugas Tambahan	
	SKS	Perguruan Tinggi Sendiri
2014	4	Kapuslit AUD dan INSULA
2013	2	Konselor LBK
2014	2	Konselor LBK
2014	4	Kaprodi S2 PG-PAUD
2015	4	Kaprodi S2 Psikologi
2016	4	Kaprodi S2 Psikologi

#### F. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota	Sumber Dana	Besar Dana
2014	Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank BPD	Ketua	Dana BPD	100 juta
2014	Standar Pelayanan Bank BPD	Anggota	Dana BPD	100 juta
2014	Pengembangan Panduan Deteksi dan Stimulasi	Ketua	Dana DIPA UNY	20 juta

	Perkembangan Anak Usia Dini bagi Kader Posyandu			
2014	Peminatan Siswa SMK pada Kurikulum 2013	Anggota	Dana dari Direktorat PSMK	200 juta
2015	Kepuasan Pelanggan Nasabah Bank BPD	Ketua	Dana BPD	100 juta
2015	Standar Pelayanan Bank BPD	Anggota	Dana BPD	100 juta
2015	Pengembangan Karir Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah	Ketua	Dana IDB	55 juta
2015	Pengembangan Model Pemanfaatan Modal Sosial untuk Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta	Anggota	Dana Dikti	80 juta
2015	Model Sekolah Dasar Humanis	Ketua	Dana DIPA	15 juta
2015	Kesusian Standar TK PKK di Kota Yogyakarta	Anggota	Dana Bappeda	100 juta
2016	Pengembangan Model Pemanfaatan Modal Sosial untuk Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta	Anggota	Dana Dikti (Stranas)	80 juta
2016	Analisis Beban Kerja Sebagai Dasar Perencanaan SDM di PT Bank BPD DIY	Ketua	BPD	100 jt
2016	Pengembangan Karir Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah	Ketua	Dana Dikti (Unggulan PT)	75jt

## G. Makalah

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	Applying Group Work In Career Counseling And Development Program For Elementary School Children	UNY
2013	Pengembangan sensitivitas budaya pada pendidik dan peserta didik anak usia dini	UNY
2014	The Influence of Children's Academic Self-efficacy on Their Achievements: A Gender-based Exploration Study in Indonesia	ICSEI
2014	Does Children's Grade in School Moderate the Influence of gender on Their Gender Role and Career interests?	ICAP-Paris
2015	Mutual Trust as Dominant Social Capital in Building School Culture	Proceeding 2nd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE)-UNY
2015	The Development of Guideline For Detection and Simulation of Early Childhood Development	International Conference of all care for children on early childhood development (ICACCECD 2015)-UNESA
2016	Career Interest and Knowledge of Lower Grade Students of Primary School	International Conference Environment Social Science Engineering and Technology

		(ICEST 2016)- Medan, Ikatan Alumni USM
2016	Modal Sosial yang Dikembangkan Guru di Sekolah Berkualitas di Yogyakarta	Jurnal Kependidikan

#### H. KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	JudulKegiatan	Penyelenggara	Tingkat Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/ Peserta/ Pembicara
2012	Managing and Developing School Guidance and Counseling Services through Continuing Teacher Counselor Professional Development	UNY	Internasional	Pembicara
2013	Seminar Nasional Pendidikan Populis Berwawasan Kebudayaan	UNY	Internasional	Pembicara
2014	27th International Congress School Effectiveness and Improvement Redefining Education, Learning and Teaching in the 21 <sup>th</sup> Century: The Past, Present and Future of Sustainable School Effectiveness	ICSEI	Internasional	Pembicara
2014	From Crisis to Sustainable Well-Being	IAAP	Internasional	Pembicara
2014	28th International Congress of Applied Psychology- Does Children's Grade in School Moderate the Influence of gender on Their Gender Role and Career interests?	ICAP-Paris	Internasional	Presenter
2016	Kolokium AP2TPI XXVI "Pengayaan Pendidikan Psikologi Indonesia"	Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia	Nasional	Peserta
2016	Career Interest and Knowledge of Lower Grade Students of Primary School	Ikatan Alumni Universiti Sains Malaysia	International	Presenter
2016	Panitia Seminar Nasional "Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia"	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNY	Nasional	Panitia
2016	Intensive English Course 2016 on Academic writing	Yogyakarta State University in Cooperation with U.S/Indonesia Education Consortium		
2016	International Conference on Educational Research and Evaluation	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana UNY	Internasional	Panitia
2016	Workshop Penyamaan Persepsi Tim Penyeleksi Beasiswa LPDP	Kementerian Keuangan RI	Nasional	Peserta



## I. KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan dan Tempat	Ketua/ Anggota	Sumber Dana
2014	Pelatihan Penyusunan RPP untuk Pendidik PAUD Non formal se-DIY	Pemateri	DIPA UNY melalui LPPM
2014	PLPG untuk PG-PAUD dengan materi	Pemateri	LPPMP
2014	PLPG untuk PG-PAUD dengan materi	Pemateri	LPPMP
2014	Persiapan Pensiun bagi Karyawan UNY	Pemateri	DIPA UNY
2014	Peran Pendampingan Orang Tua untuk Pendidikan Anak dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi	Pemateri	
2015	Pelatihan Motivasi Berwirausaha Untuk Remaja Dusun Ketonggo bantul	Anggota Peneliti	DIPA PPs UNY
2015	PSIKOLOGI MANAJEMEN PERUBAHAN: Pensiun dan <i>Post Power Syndrome</i> , serta Jalan Keluarnya	Pemateri	Universitas Kristen Duta Wacana
2015	Supervisi Pengadaan Buku Kurikulum 2013	Reviewer onine	Direktur pembinaan SMK Kemendikbud
2016	Pengelolaan Stres	Pemateri	Dharmawanita Pusat
2016	Penyuluhan Deteksi Tumbuh Kembang Anak pada Pamong	Anggota	UNY
2016	Evaluasi Proposal Usul Pembukaan Program Studi	Evaluator	Kemenristek Dikti
2016	Tim penjangkaran Minat Masuk MIN Jejeran Bantul Yogyakarta (21 Februari 2016)	Asesor	Madrasah Ibtidayah Negeri Jejeran
2016	Tim Seleksi Karyawan BNI Wilayah DIY	Asesor	BNI Jawa Tengah
2016	Tim Penyusun Kisi-Kisi dan Soal Seleksi Mandiri UNY tahun 2016	Tim penyusun	UNY
2016	Tim interviewer LPDP	Interviewer	Nasional
2016	Penanggung Jawab Ruang SBMPTN 2016	Penanggung Jawab Ruang	UNY
2016	Penanggung Jawab Ruang Seleksi Mandiri 2016	Penanggung Jawab Ruang	UNY
2016	Penanggung Jawab Ruang SM PASCASARJANA	Penanggung Jawab Ruang	UNY
2016	Reviewer Pertanika Journal of Social Sciences (Jurnal Internasional terindeks scopus di Malaysia)	Reviewer	Internasional
2016	Reviewer Jurnal Kependidikan di UNY (Jurnal terakreditasi Nasional)	Reviewer	Nasional
2016	Strategi Ketahanan pada Wanita Kepala Keluarga	Pemateri	Pusdi Wanita LPPM UNY
2016	Pengembangan Kepribadian sebagai Strategi Mempertahankan Kecantikan Internal pada Lansia	Pemateri	Pusdi Insula LPPM UNY
2016	Pemateri ahli penulisan buku "Pengembangan Karakter Anak di Era Globalisasi	Pemateri ahli	BPKB DIY

#### J. JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Universitas, Fakultas, Jurusan, Lab, Studio, manajemen Sistem Informasi Akademik, dll)	Tahun ... s.d. ...
Kapuslit AUD dan INSULA	LPPM UNY	2014 s/d 2014
Konselor LBK	UPT LBK	2013 s/d 2014
Kaprodi S2 PG-PAUD	PPs UNY	2014 s/d 2014
Kaprodi S2 PG-Psikologi	PPs UNY	2014 s/d sekarang

#### K. PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2014- sekarang	Membimbing Akademik (S1 dan S2)	PA	PPB UNY
2014- sekarang	Dikjar (S1 dan S2)	Dosen	UNY
2014- sekarang	Menguji Skripsi dan Tesis	Penguji	UNY
2014- sekarang	Membimbing Skripsi dan Tesis	Pembimbing	UNY

#### L. PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Jenjang	Tingkat Lokal/ Nasional/ Internasional
2003	Satya Lencana 10 Tahun Kerja	Nasional	Nasional
2012	Satya Lencana 20 Tahun Kerja	Nasional	Nasional

#### M. ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang Keanggotaan	Tingkat Lokal/ Nasional/ Internasional
1999-2011	ISPSI	Anggota	Lokal
2000-2011	HEPI	Anggota	Lokal
2014- sekarang	Himpsi	Anggota	Nasional
2014-2015	IAAP	Anggota	Internasional
2017- sekarang	APA	Anggota	Internasional

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *curriculum vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta,  
Yang menyatakan,



(Yulia Ayriza, Ph.D)  
NIP. 195907031987022003

# CURRICULUM VITAE

## Anggota II

### A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Farida Agus Setiawat, M.Si.  
 Jabatan Fungsional : Lektor/ IIIc  
 NIP/NIK : 197208131998022001  
 NIDN : 0013087201  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Agustus 1972  
 Alamat Rumah : Perum Purwomartani Kh 6, Kalasan Sleman,  
 : Yogyakarta  
 Nomor Telp/Fax : -  
 Nomor HP : 081215536324  
 Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
 Nomor Telp/Fax : 0274 586168  
 Alamat e-mail : farida\_as@uny.ac.id  
 Lulusan yang telah dihasilkan : S1= 40 orang S2= 4 orang S3= - orang  
 Matakuliah yang diampu : 1) Pengantar Tes Psikologi  
 2) Teknik Assesmen Psikologi  
 3) Statistika  
 4) Konstruksi Instrumen  
 5) Seminar Proposal Tesis  
 6) Psikologi Pendidikan

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S1	Profesi	S2	S3
<b>Nama PT</b>	UGM	UGM	UGM	UNY
<b>Bidang Ilmu/Keahlian</b>	Psikologi	Psikolog	Psikometri	Psikometri
<b>Tahun Masuk</b>	1991	1997	2002	2009
<b>Tahun Lulus</b>	1996	1999	2005	2013
<b>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</b>	Usia Efektif Belajar Bahasa Inggris bagi Anak SD		Analisis Faktor Skala Multiple Intelligence; Studi pada Pria dan Wanita	Perbandingan Karakteristik Psikometrik Penskalaan Tipe Likert dan Thurstone dengan Teori Klasik dan Modern, Studi pada Instrumen MI
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>	Dr. Dicky Hardjarjo		Dr. Sukarti	Prof. Djemari Mardapi, Ph.D Prof. Dr. Saefuddin Azwar

### C. PENGALAMAN MENGAJAR

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
2016-2017	Statistika	S-2 S-2 S-1	Gasal	Dikdas/PPS/UNY BK/PPS/UNY Psikologi/FIP/UNY
2016-2017	Metodologi Penelitian Kuantitatif	S-1	Gasal	Psikologi/FIP/UNY
2016-2017	Teknik Assesmen Psikologi	S-2	Genap	Psikologi/PPS/UNY

2016-2017	Psikologi Pendidikan	S-2	Genap	PEP/PPS/UNY
2015-2016	Pengantar Tes Psikologi	S-1	Genap	Psikologi/FIP/UNY
2015-2016	Konstruksi Tes	S-2	Genap	Psikologi/PPS/UNY
2015-2016	Statistika	S-2 S-2 S-2 S-1	Gasal Gasal Gasal Gasal	Dikdas/PPS/UNY Psikologi/PPS/UNY BK/PPS/UNY BK/FIP/UNY
2015-2016	Psikologi Pendidikan	S-2 S-1	Gasal Gasal	PEP/PPS/UNY Psikologi/FIP/UNY
2015-2016	Praktikum Pemahaman Individu Teknik Tes	S-1	Genap	BK/FIP/UNY
2014-2015	Manajemen Sistem Pengujian	S-2	Genap	PEP/PPS/UNY
2014-2015	Konstruksi Instrumen	S-2	Genap	Psikologi/PPS/UNY
2014-2015	Statistika	S-2	Gasal	Dikdas/PPS/UNY
2013-2014	Statistika	S-2	Genap	Dikdas/PPS/UNY

#### D. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Pengembangan Karir Anak Sekolah Dasar kelas rendah	Dikti	75 jt
2	2016	Respon Butir Instrumen Minat Berdasar Teori Holland	DIPA	17,5 jt
3	2015	Kajian TK Negeri di Kota Yogyakarta	Bappeda	100jt
4	2015	Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Berbasis Perkembangan Anak	Dikti	55 jt
5	2015	Pengembangan Karir Anak Sekolah Dasar kelas rendah	Dikti	55 jt
6	2015	Praktik Pembelajaran Calistung di TK dan Tes Calistung di SD di Kabupaten Sleman	DIPA UNY	15 jt
7	2014	Implementasi MBTI untuk Pengembangan Karir Mahasiswa: Sebuah Studi Perbedaan Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Bimbingan Konseling	DIPA UNY	20 jt
8	2014	Penskalaan Tipe Likert dan Thurstone dengan Teori Klasik dan Modern: Studi pada Instrumen Multiple Intelligences	BOPTN	30 jt
9	2013	Perbandingan Berbagai Metode Penskalaan yang dikembangkan Thurstone	DIPA UNY	5 jt

#### E. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian pada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp) juta
1.	2016	Tes Inteligensi dan Kecenderungan Multiple Intelligensi	SMPIT Masjid Syuhada	2
2.	2016	Pemilihan Guru Berprestasi, Guru PLB Berdedikasi, Kepala Sekolah dan Pengawas Perprestasi Tingkat Propinsi DIY 2013	Diknas	1
3.	2016	Pemusatan Latihan Jambare PTK PNF (Apresiasi PTK PAUD Berprestasi)	PLS	2

4.	2016	Ceramah dan Diskusi “Kesulitan Belajar Anak”	Dharma Wanita UNY	0,3
5.	2016	Orientasi Minat dan Bakat Siswa kelas 3 SMP	SMPIT Masjid Syuhada	1.9
6.	2015	Pemilihan Guru Berprestasi, Guru PLB Berdedikasi, Kepala Sekolah dan Pengawas Perprestasi Tingkat Propinsi DIY 2013	Diknas	1
7.	2015	Orientasi Minat dan Bakat Siswa kelas 3 SMP	SMPIT Masjid Syuhada	1.5
8.	2015	Pemusatan Latihan Jambare PTK PNF (Apresiasi PTK PAUD Berprestasi)	PLS	2
9.	2014	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Gelombang 1-5	LPMP, DIY	18
10.	2014	Pelatihan Analisis Butir	Poltekes, Yogyakarta	1,8
11.	2014	Pemusatan Latihan Jambare PTK PNF (Apresiasi PTK PAUD Berprestasi)	PLS	2
12.	2014	Pemilihan Guru Berprestasi, Guru PLB Berdedikasi, Kepala Sekolah dan Pengawas Perprestasi Tingkat Propinsi DIY 2013	Diknas	1
13.	2014	Pembimbingan Tes Peminatan untuk Siswa kelas 3 SMP	SMPIT Masjid Syuhada	2
14.	2013	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Gelombang 1-8, diselenggarakan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY	LPMP, DIY	15
15.	2013	Pemusatan Latihan Jambare PTK PNF (Apresiasi PTK PAUD Berprestasi)	PLS	2
16.	2013	Pemilihan Guru Berprestasi, Guru PLB Berdedikasi, Kepala Sekolah dan Pengawas Perprestasi Tingkat Propinsi DIY 2013	Diknas	1

#### F. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2016	Aplikasi Model Penskoran Equal Weighting dan Differential Weighting untuk Mengestimasi Skor Kimia Siswa	Vol 4, No 1	Jurnal Evaluasi Pendidikan
2	2015	Faktor-faktor kesulitan guru pada pembelajaran tematik integratif di SD Kota Mataram	Vol 3, No: 2	Jurnal Prima Edukasia vol 3, no 2
3	2015	Implementasi MBTI Untuk Pengembangan Karir Mahasiswa: Sebuah Studi Perbedaan Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling	Vol. 8, No: 2	Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan
4	2014	Perbandingan Berbagai Metode Penskalaan yang dikembangkan Thurstone	Vol. 7, No.1, Maret 2014	Jurnal Penelitian Pendidikan.
5	2013	Penskalaan Teori Klasik Instrumen Multiple Intelligences Tipe Thurstone dan Likert	Tahun 17, Nomor 2, 2013	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
6	2008	Pengembangan Alat Ukur Multiple Intelligence untuk Penelusuran Minat dan Bakat Siswa SMA	Tahun XXXVIII, Nomor 1, Mei 2008,	Jurnal Kependidikan,

### G. SEMINAR

No	Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ Peserta/ Pembicara
1	2016	International Conference on Educational Research and Evaluation(ICERE) 2 2014 “Assessment for Improving Students' Performance”	PEP, HEPI	Pantia/ pembicara
2	2016	Narasumber Diskusi Darma Wanita	Dharma wanita UNY	Pembicara
3	2014	International Conference on Educational Research and Evaluation(ICERE) 2014 “Authentic Assessment For Improving Teaching Quality”Reliability Ranking and Rating Scales of Myer and Briggs Type Indicator (MBTI)	Educational Research and Evaluation Program Graduate School	Pembicara
4	18-10 September 2014, Bali	Konferensi dan Seminar Nasional “Assesment untuk Pendidikan Berkualitas” Penskalaan Instrumen Tipe Thurstone dan Likert Dengan Pendekatan Teori Modern Atau IRT	Hepi.	Pembicara
5	2-7 Januari 2014	The 27 <sup>th</sup> ICSEI conference “Redefining Education Learning and Teaching in the 21th Century The past, Present, Future of Sustainable School Effectiveness” Item Response Theory (IRT) as a Measurement Model to Assess Item Characteristics in Broad Area: a Study on Dichotomous and Polytomous Multiple-Intelligence Instrument	ICSEI dan UNY	Pembicara
6		6 <sup>th</sup> International Seminar on Regional Education UKM-UR 2013, “Kualiti dan Kecemerlangan dalam Pendidikan” The Scalling of <i>Multiple Intelligence</i> Instrument on Thurstone and Likert-Types Using Classical Theory	Bangi, Malaysia	Pembicara

### H. PELATIHAN PROFESIONAL

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1	2016	Seri Psikometri	HIMPSI Jatim	2 hari
2	2015	Pelatihan Analisis Data dengan Rash Model	UII	1 hari
3	2014	Pelatihan Audit Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Penjaminan Mutu UNY	4 hari
4	2012	Sandwich Program di Illinois University, Urbana-Champaign, Illinois, USA	Dikti	3,5 bulan
5	2012	Training for Tester. Batch 16	HIMPSI Pusat	1 hari

### I. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	1015	Analisis Data Statistik	150	Proses
2	2008	Psikologi Pendidikan	150	UNY Press

3	2006	Empati		Tiara Wacana
---	------	--------	--	--------------

**J. KEANGGOTAAN PADA ORGANISASI/ASOSIASI PREFESI DAN ILMIAH**

No	Nama Organisasi Profesi	Waktu	Tingkat (lokal,nasional,internasional)
1	Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI)	2015	Nasional
2	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	2013-2015	Nasional

**K. JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun
Sekretaris Jurusan Psikologi	UNY	2016 -2019
Kepala Pusat Studi Anak Usia Dini	UNY	2015
Tim Penjaminan Mutu	UNY	2014-2015
Sekretaris Pusat Studi PAUD	UNY	2006 - 2009


**L. PENCAPAIAN PRESTASI/REPUTASI DOSEN**

No	Nama Dosen	Prestasi yang dicapai	Waktu Pencapaian	Tingkat (lokal,nasional,in ternasional)
1	Farida Agus Setiawati	Satya Lencana 10 Tahun Kerja	2014	Nasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 September 2016  
Dosen,



Farida Agus Setiawati  
NIP. 19720813 199802 2 001

# CURRICULUM VITAE

## Mahasiswa

### A. Identitas

1	Nama Lengkap	Ridha Wahyuni
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	16731251004
5	Tempat dan tanggal lahir	Tambarangan/ 26 Januari 1993
6	Email	<a href="mailto:ridha.wahyuni1993@gmail.com">ridha.wahyuni1993@gmail.com</a>
7	No.Tlp/HP	082157221552

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	S1
<b>Nama Instansi</b>	SDN Tambarangan 2	MTsN 2 Rantau	SMUN 1 Rantau	Universitas Lambung Mangkurat
<b>Jurusan</b>			IPA	Psikologi
<b>Tahun Masuk- Lulus</b>	1999-2005	2005-2008	2008-2011	2011-2016

### C. Pengalaman Pekerjaan

No	Nama Instansi / Lembaga Tempat Bekerja	Tahun	Jabatan	Status
1	PT. Adira Quantum	2012	Sales	Kontrak
2	PT. Suzuki Indomobil Profitnas	2015	Sales	Kontrak
3	Biro Psikologi Cipta Insani Nusantara	2016	Tester Psikologi	Kontrak

### D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Institusi	Tahun
1			

### E. Penghargaan 5 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi	Tahun
1			

### E. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 04 April 2017  
Yang Menyatakan,

Ridha Wahyuni  
NIM 16731251004



# CURRICULUM VITAE

## Mahasiswa

### A. Identitas

1	NamaLengkap	PUTRI PRANINDITA SARI, S.Pd
2	JenisKelamin	PEREMPUAN
3	Program Studi	S-2 PSIKOLOGI
4	NIM	16731251007
5	Tempatdantanggalahir	SINTANG, 26 APRIL 1993
6	Email	PRANINDITAS@gmail.com
7	No.Tlp/HP	081277803613

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	S1
<b>Nama Instansi</b>	SDN 03 MUNGKA TENGAH	SMPN 1 DANGUNG-DANGUNG	SMAN 1 KECAMATAN GUGUAK	UNIVERSITAS NEGERI PADANG
<b>Jurusan</b>	-	-	IPA	PLB
<b>TahunMasuk-Lulus</b>	1999-2005	2005-2008	2008-2011	2011-2015

### C. PengalamanPekerjaan

No	NamaInstansi / Lembaga Tempat Bekerja	Tahun	Jabatan	Status
1	SLB AUTISMA YPPA PADANG	2014-2015	Terapis	Magang
2	SLB HIKMAH MIFTAHUL JANNAH PADANG,SUMATERA BARAT	2014-2015	Guru Kelas	Guru Honorer
3	SLB BUDI KARYA DANGUNG-DANGUNG	2015-2016	Guru Kelas	Guru Honorer

### D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Institusi	Tahun
1	Meningkatkan Ketahanan Duduk Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media <i>Maze</i> ( <i>Single Subject Research</i> di Kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang)	Universitas Negeri Padang	2015

### E. Penghargaan 5 TahunTerakhir

No	JenisPenghargaan	Institusi	Tahun
1.	SEMINAR NASIONAL (Implentasi Pendidikan Inklusif yang Berkarakter Menyongsong Kurikulum 2013) diselenggarakan oleh PLB UNP dan Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKhl) Sumatera Barat	Universitas Negeri Padang (Hotel The Hills Bukittinggi)	2013
2.	SEMINAR On The Implementation Of Inclusive Education In West Sumatera	Universitas Negeri Padang	2013
3.	TALKSHOW dan Konser Amal Hari Internasional Penyandang Disabilitas	Universitas Negeri Padang	2013
4.	SEMINAR HARI AUTIS SEDUNIA (Autism	Universitas Negeri Padang	2014

	Is Curable)	( Aula Gubernuran Sumatera Barat)	
5.	SEMINAR BRIGHT(Enterpreneurial motivation seminar by MARRY RIANA)	Hotel Bumi Minang Padang	2015
6.	Pendamping O2SN PKLK	SLB Budi Karya Danggung-Danggung (Hotel Rasaki Padang)	2016

#### **F. Pelatihan Profesional**

<b>Tahun</b>	<b>Jenis Pelatihan</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Jangka Waktu</b>
2007	KURSUS DASAR KOMPUTER	SMPN 2 KECAMATAN KAPUR IX	3 Hari
2013	FOR COMPLETION OF NATIONAL TRAINING (PERSONALITY PLUS TRAINING)	UNIVERSITAS NEGERI PADANG	1 Hari
2014	KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)	UNIVERSITAS NEGERI PADANG	4 Hari
2015	KURSUS PREPARATION FOR TOEFL	ITI OF PADANG	3 Bulan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 4 April 2016  
Yang Menyatakan,

PUTRI PRANINDITA SARI  
NIM 16731251007

# CURRICULUM VITAE

## Mahasiswa

### A. Identitas

1	Nama Lengkap	Ida Ike Rahayu
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	16731251008
5	Tempat dan tanggal lahir	Trenggalek/ 21 Mei 1993
6	Email	Idaikerahayu@gmail.com
7	No.Tlp/HP	085791106737

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	S1
<b>Nama Instansi</b>	SDN IV Sukorejo	MTsN Kampak	SMK Islam 1 Durenan	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
<b>Jurusan</b>			Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	Psikologi
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	1999-2005	2005-2008	2008-2011	2011-2016

### C. Pengalaman Pekerjaan

No	Nama Instansi / Lembaga Tempat Bekerja	Tahun	Jabatan	Status
1	Paud Smart Kids	2016	Guru	Guru Tetap
2	SMP Islam Sabilurrosyad	2016	Guru Pramuka	Tidak Tetap
3	Bimbel SR Malang	2016	Guru	Tidak Tetap

### D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Institusi	Tahun
1			

### E. Penghargaan 5 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi	Tahun
1			

### E. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2016	Pelatihan Pembina Dasar Kepramukaan	Kwarcab Trenggalek Jawa Timur	3 Hari
2016	Pelatihan Hipnosi Psikologi	Sema UIN Maulana Malik Ibrahim	1 Hari

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 04 April 2017

Ida Ike Rahayu  
NIM 16731251008

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinnaba.Nur. 2015. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes). Skripsi Bimbingan Dan Konseling
- Alvianin, Astri. (2017). *Implementasi program bina keluarga Remaja oleh badan keluarga berencana Dan keluarga sejahtera (bkbks) di Kecamatan sungai pinang Kota samarinda*. eJournal Administrasi Negara, Volume 5, Nomor 3
- Andayani,T.R., (2001). Perlakuan Salah Terhadap Anak (*Child Abuse*) Ditinjau dari Nilai Anak dan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Arikunto, Suharsimi. 2004. Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. Makalah Seminar Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini Yogyakarta.
- Bahiyatun. 2011. *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG
- Berk, L.E. (2003). *Child Development, 6<sup>th</sup> ed*. Boston, MA: Allyn & Bacon
- Gunarsa, Singgih D, dan Gunarsa, Yulia Singgih D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Gunarwan. 2005. "Tanamkan Nilai Moral Dalam Keluarga". Kedaulatan Rakyat 11 Juli 2005.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hurlock, E.B. (1990). *Developmental Psychology: A Lifespan Approach*. (terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa
- Izzaty, Rita Eka.(2008). Peran Aktivitas Pengasuhan Pada Pengasuhan Perilaku Anak Sejak Usia Dini (Kajian Psikologis Berdasarkan Teori Sistem Ekologi). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana

- Khan, Yahya. D. 2010. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Kompasiana. Tersedia : ([http://www.kompasiana.com/rio4788/tentang-klitih-diyogya\\_54f424f3745513a02b6c878a](http://www.kompasiana.com/rio4788/tentang-klitih-diyogya_54f424f3745513a02b6c878a)). (online) Pada 05 April 2017 jam 14.00
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group
- L, Jhonson dan Leny, R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mantiri, Gabriella Prillycia dan Fitri Andrian. (2012). Pengaruh Konformitas dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter OrangTua Terhadap Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)
- Mardiya.2000.Kiat-kiat Khusus membangun keluarga sejahtera. Jakarta : BKKBN Pusat
- Nirwana, Ade Benih. 2011. *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Oswalt, A. (2010). *An Introduction to Adolescent Development*. (online). Tersedia:  
[http://www.mentalhelp.net/poc/view\\_doc.php?type=doc&id=41149&cn=1310](http://www.mentalhelp.net/poc/view_doc.php?type=doc&id=41149&cn=1310)
- Slameto, 2003. *Peranan ayah dalam pendidikan anak*. Salatiga: Satya Wiydya
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja (edisi keenam)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanusi, Achmad. 2015. *Sisteyem Nilai*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Sanusi, Ahmad. (2009) *Spiral Dynamics*. Bandung: Nusantara Education Review Program Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
- Sriyanto,. Aim, abdulkarim,. Asmawi zainul dan enok maryani. (2014). *Perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan peran media massa*. Jurnal Psikologi Volume 41, Nomor 1

- Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*.  
Depok : Raja Grafindo
- Tjandrasa, Meitasari. Hurlock, Elizabeth B.1978. *Perkembangan Anak*. (alih  
bahasa oleh Meitasari). Jakarta: Erlangga
- Wening, Sri. (2012). *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai*.  
Jurnal Pendidikan Karakter TH 2 No 1. hal 55-66